

**KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS XI
SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Aji Suryo Riyanto
13601244033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS
XI SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh:

Aji Suryo Riyanto
NIM 13601244033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Mengetahui,

Ketua Program Studi

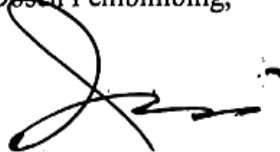


Dr. Guntur M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Joko Purwanto, M.Pd

NIP. 19620805 198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS
XI SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh:

Aji Suryo Riyanto
13601244033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 8 Agustus 2017

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Purwanto, M.Pd (Ketua Penguji/Pembimbing)		15/08-17
Fathan Nurcahyo, M.Or (Sekretaris)		14/08-17
Komarudin, M.A (Penguji Utama)		11/08-17

Yogyakarta, 16. Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 8

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Suryo Riyanto

NIM : 13601244033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran
Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI
SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 Juli 2017
Yang menyatakan



Aji Suryo Riyanto
NIM. 13601244033

MOTTO

“Nikmati saja Skenario Tuhan”

(Aji Suryo Riyanto)

PERSEMBAHAN

Dengan segala doa dan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibunda Supartini dan Ayahanda Sutaryanto tercinta, yang penuh kesabaran telah mendidik saya menjadi manusia yang berakhlak mulia, yang selalu memberi semangat dan motivasi saat lemah dan yang selalu mendoakan kesuksesan dunia dan akhirat kepada saya.
2. Kakak Noor Widi Anggraini yang telah menyemangati saya.

**KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS XI
SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :
Aji Suryo Riyanto
13601244033

ABSTRAK

Melalui pembelajaran yang relatif sama, nilai materi permainan sepakbola siswa kelas XI IPA lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas XI IPS. Nilai rata-rata kelas XI IPA paling tinggi 82,86 sedangkan kelas XI IPS nilai rata-ratanya 83,44 ke atas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan instrumen penelitian menggunakan angket. Subjek uji coba instrumen dipilih melalui teknik *accidental sampling* (Sugiyono, 2007). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 88 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon adalah 62,04% faktor eksternal dan 37,96% faktor internal. Faktor internal pada kelelahan 12,70%, jasmani 21,60%, dan psikologis 65,70%. Sedangkan faktor eksternal pada masyarakat 18,95%, keluarga 23,53% dan sekolah 67,52%.

Kata kunci : faktor pendukung pembelajaran, materi permainan sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Ahmad Rithaudin S.Pd. Jas, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal semester hingga selesainya studi.
5. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Guru dan karyawan beserta siswa SMA Negeri 1 Sewon yang membantu terlaksananya penelitian ini.

9. Teman-teman mahasiswa PJKR angkatan 2013 khususnya kelas PJKR D Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap akan saran dan pendapat untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Penulis



Aji Suryo Riyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	11
3. Sepak Bola	36
4. Karakteristik Siswa SMA	40
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
C. Lokasi, Populasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	80
C. Keterbatasan Penelitian	81
D. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Sewon	3
Tabel 2. Perbandingan nilai pembelajaran sepak bola kelas IPA dan IPS SMA Negeri 1 Sewon	5
Tabel 3. Jumlah Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon	48
Tabel 4. Kelas untuk Uji Coba Instrumen	49
Tabel 5. Kelas untuk Penelitian	50
Tabel 6. Kisi-Kisi Butir Pernyataan Angket Uji Coba Instrumen	57
Tabel 7. Skor Jawaban Angket	59
Tabel 8. Kisi-Kisi Pernyataan Instrumen Angket Penelitian.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kontribusi Faktor-Internal dan Faktor Eksternal	67
Gambar 2. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator dalam Faktor- Internal	70
Gambar 3. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator pada Faktor Eksternal	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin	85
Lampiran 2. Angket Uji Coba	89
Lampiran 3. Validitas Instrumen Angket	94
Lampiran 4. Angket Penelitian	105
Lampiran 5. Reabilitas Instrumen Angket	110
Lampiran 6. Tabulasi Skor Penelitian	116
Lampiran 7. Perhitungan Persentase	129
Lampiran 8. <i>Expert Judgement</i>	132
Lampiran 9. Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah aktivitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan berbagai kecakapan yang lain (Anurrahman, 2013:38). Belajar dapat dilakukan di mana saja termasuk di rumah dan di sekolah. Proses belajar di sekolah tidak lepas dari peranan guru, karena guru merupakan orang yang mendidik siswa di sekolah dalam ranah kognitif, psikomotorik maupun afektif (Nini Subini, 2012:95). Hal tersebut secara otomatis juga berlaku pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi dan seimbang (Depdiknas, 2006:131). Pada umumnya, tujuan pembelajaran PJOK sama dengan tujuan pendidikan, hanya saja disalurkan melalui kegiatan jasmani. Aktivitas jasmani maupun permainan merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan di Indonesia dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam kurikulum 2013, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah juga disebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan untuk pola hidup sehat melalui olahraga, meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, menanamkan karakter moral melalui nilai-nilai yang terkandung dalam PJOK, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab dan toleransi untuk menjaga keselamatan diri sendiri serta untuk memiliki sikap yang positif.

Materi permainan sepakbola termasuk dalam pembelajaran kurikulum 2013. Materi permainan sepakbola untuk SMA yaitu mengenai gerak dasar sepakbola (kelas X), gerak dasar dan gerak lanjutan (kelas XI), dan sudah masuk pada pendekatan taktik (kelas XII). Sesuai hasil observasi, guru menggunakan metode mengajar secara komando. Jadwal pembelajaran olahraga untuk kelas XI adalah sebanyak tiga jam pelajaran setiap minggunya. Di SMA N 1 Sewon, jadwal pembelajaran sepakbola di kelas XI IPA adalah pada hari Senin dimulai pukul 08.00 hingga pukul 10.15 untuk kelas XI IPA 3, hari Selasa dimulai pukul 09.15 hingga pukul 11.45 untuk kelas XI IPA 2, hari Rabu dimulai pukul 07.00 hingga pukul 09.15 untuk kelas XI IPA 1, hari Kamis dimulai pukul 07.00 hingga pukul 9.15 untuk kelas XI IPA 5, dan pukul 09.15 hingga pukul 11.45 di hari Kamis untuk kelas XI IPA 4. Meskipun siswa mendapat jadwal pelajaran olahraga terutama materi sepakbola pada jam siang, siswa tetap mengikutinya karena memang kehadiran dan keaktifan siswa dibutuhkan untuk penilaian.

Dalam pembelajaran sepakbola, tentu memerlukan sarana dan prasarana karena pembelajaran sepakbola tidak hanya sebatas teori saja. Sarana prasarana yang dimiliki juga akan sangat berpengaruh, apabila sarana prasarana yang dimiliki sangat memadai maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila dalam sekolah tersebut sarana prasarana kurang, tidak memadai, bahkan tidak ada, maka guru harus dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal memodifikasi permainan maupun alat agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah dibuat dengan sarana dan prasarana yang ada. Guru tidak boleh menjadikan keterbatasan sarana dan prasarana sebagai suatu hal yang menghambat proses pembelajaran.

Dari segi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sewon, berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarananya sesuai yang dituturkan oleh guru PJOK.

Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Sewon

Alat	Jumlah	Kondisi
Lapangan sepakbola	1 (berukuran panjang 70 meter, lebar 35 meter)	Baik, namun letak lapangan yang disamping selokan, persis di garis gawang masih terdapat pohon-pohon besar sehingga membahayakan siswa ketika bermain bola. rumput dan tanaman liar yang tinggi-tinggi berada dibelakang gawang, sehingga bola yang menggelinding ke belakang gawang susah diambil.
Bola	20	Bola sebagian rusak seperti mengelupas.
Gawang	3	Baik, namun jaringnya banyak yang robek.
<i>Cone</i>	40	Baik

Saat wawancara secara acak kepada siswa kelas XI IPA siswa mengatakan bahwa dukungan dari orang tua terhadap aktivitas olahraga sangat baik. Orang tua selalu mendukung siswa setiap kegiatan olahraga yang dilakukan

tanpa melarangnya, bahkan tidak sedikit dari siswa yang menuturkan bahwa mereka juga difasilitasi oleh orang tua dalam aktivitas olahraga di sekolah maupun di rumah dengan membelikan peralatan penunjang olahraga yang dibutuhkan oleh siswa. Sedangkan untuk kegiatan mereka di masyarakat siswa menyampaikan bahwa hanyalah sebatas bergaul dengan teman dan mengikuti organisasi muda-mudi di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, dalam hubungan siswa dengan guru, siswa merasa bahwa hubungannya baik seperti selalu terdapat interaksi antara guru dengan siswa saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

Sesuai observasi saat mengajar selama PPL, tidak terdapat pula siswa yang memiliki kekurangan fisik. SMA N 1 Sewon sebagai sekolah inklusi tentu memiliki siswa yang berkebutuhan khusus, namun siswa-siswa tersebut semua berada di kelas IPS. Kemudian observasi di perpustakaan, terdapat buku-buku penunjang pembelajaran sepakbola di dalamnya dengan kondisi layak baca.

Dengan demikian, metode pembelajaran sepakbola yang digunakan sama, sarana prasarana yang digunakan juga sama dan tidak terdapat siswa yang memiliki kekurangan fisik, terdapat perbedaan nilai siswa XI IPA dan XI IPS dalam pembelajaran sepak bola yang diukur dari nilai rata-rata. Nilai siswa IPA kelas XI dapat dikatakan lebih rendah dibandingkan dengan siswa IPS kelas XI, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa dalam kurun waktu 1 semester terakhir menunjukan siswa IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa IPA dalam menguasai materi pembelajaran sepak bola, dan nilai rata-rata terendah di kelas XI IPA berada di kelas IPA 1, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Perbandingan nilai materi permainan sepakbola kelas IPA dan IPS SMA Negeri 1 Sewon

Kelas	IPA 1	IPA 2	IPA 3	IPA 4	IPA 5
Rata-rata nilai	81,94	82	82,86	82,34	82,78
Kelas	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4	-
Rata-rata nilai	83,68	83,44	84,86	85,22	-

Sumber : Daftar nilai dari guru PJOK SMA N 1 Sewon

Perbedaan nilai siswa IPA kelas XI masih tergolong kurang dibandingkan dengan nilai siswa IPS kelas XI. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Jam pembelajaran sepakbola di kelas XI IPA hampir semuanya selesai diatas pukul 09.00 dimana matahari sudah terik sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sepakbola.
2. Sarana dan prasarana di SMA N 1 Sewon sebagian kondisinya kurang baik, seperti banyak bola yang mengelupas dan lapangan yang berbahaya untuk digunakan seperti batas tepi lapangan berdekatan dengan selokan dan pohon.

3. Nilai materi permainan sepakbola di kelas XI IPA lebih rendah dibandingkan kelas XI IPS yang ditinjau dari nilai rata-rata pembelajaran materi permainan sepakbola.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat diperlukan untuk mengarahkan penulisan agar lebih intensif, efisien, serta dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, penulisan ini dibatasi pada kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap pembelajaran sepakbola pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Dengan penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa SMA IPA
- 2) Memberikan informasi bahwa pembelajaran PJOK di sekolah tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran tentu telah dikenal oleh masyarakat luas, terutama di dunia pendidikan. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016:75) pembelajaran adalah seangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Sedangkan pengertian belajar sendiri menurut beberapa ahli yang dikutip dalam buku Annurrahman (2013:35), Witherington mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Sedangkan menurut Abdillah (2002) dalam Annurrahman (2013:35), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Dengan demikian, belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian ataupun perilaku dalam diri seseorang ke arah yang lebih baik. Ada keterkaitan antara belajar dan pengajaran, hal ini sesuai yang

dikemukakan oleh Nini Subini (2012:14) bahwa pembelajaran merupakan perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar.

Pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Ahmad Susanto, 2013:19). Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru (Asis Saefuddin dan Ika berdiati, 2014:8)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang dapat mengakibatkan perubahan yang lebih baik.

Menurut Winarno dalam Amrin Toyib (2009: 11) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terjadi proses interaksi edukatif, maka paling tidak terdapat komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswa yang menjadi subyek dan obyek yang katif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.

- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pernyataan tersebut di atas diperkuat oleh Waluyo Adi (2000:5), bahwa ciri ciri pembelajaran antara lain: (1) pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta dan pendidik, (2) pembelajaran merupakan perubahan perilaku karena pengalaman (3) pembelajaran yakni melalui proses berpikir, (4) Pembelajaran mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dan (5) pembelajaran direncanakan dengan sengaja.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang memiliki tujuan yang jelas merupakan pembelajaran yang baik. Tujuan pembelajaran dapat berupa aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang dapat menjadi acuan berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai kriteria kelulusan yang pada akhirnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri (2013 :108) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan tujuan dirumuskan dalam

bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Sedangkan tujuan pembelajaran menurut M. Sobri Sutikno dalam Muhammad Rohman dan Sofan Amri (2013 :109) adalah

- a) Mengumpulkan pengetahuan.
- b) Penanaman konsep dan cekatan.
- c) Pembentukan sikap dan perbuatan.

Menurut Robert F. Mager dalam Muhammad Rohman dan Sofan Amri (2013: 108) tujuan pembelajaran merupakan tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku dan bertambahnya pengetahuan untuk membawa individu kearah yang lebih baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Kelancaran belajar adalah kondisi dimana proses belajar yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sehingga berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Kelancaran tersebut tentunya tidak terlepas dari sesuatu-sesuatu yang mempengaruhinya. Dalam konteks pembelajaran PJOK sendiri, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan PJOK di lapangan dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Ketika pembelajaran berjalan dengan lancar

sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka siswa dapat menerima dan mencerna materi yang telah diberikan. Sebaliknya ketika kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana yang sudah dirumuskan ataupun kurang berjalan lancar, maka guru harus dituntut kreatif dalam mengatasi masalah tersebut.

Slameto (2015: 54-72) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang.

1) Faktor Jasmaniah

Jasmaniah adalah hal yang paling mempengaruhi dalam proses belajar anak. Menurut Slameto (2015: 54-55) faktor jasmaniah tersebut dijabarkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan siswa berpengaruh terhadap belajarnya. Sehat sendiri adalah keadaan dimana seluruh tubuh beserta organ-organnya terbebas dari penyakit. Proses belajar akan

berjalan baik jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu pula. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan seseorang sedang kurang baik, maka dalam proses belajarnya juga tidak akan maksimal dan cenderung cepat lelah, mengantuk dan tidak fokus. Agar kesehatan tetap terjaga, perlu melakukan olahraga rutin, mengatur pola makan, istirahat, rekreasi, dan beraktivitas secara positif. Menurut Nini Subini (2012:86) selain kemampuan penginderaan faktor kesehatan juga meliputi kemampuan mengingat. Daya ingat yang rendah sangat mempengaruhi proses belajar.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi dimana anggota tubuh tidak lengkap atau tidak berfungsi normal sebagaimana mestinya. Siswa yang memiliki cacat fisik, tentu akan mengganggu proses belajarnya pula. Begitu pula menurut Nini Subini (2012:85) bahwa kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar, sebaliknya jika kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki cacat ini hendaknya disekolahkan di sekolah khusus, agar mendapatkan fasilitas dan teknik pembelajaran yang sesuai.

2) Faktor Psikologis

Terdapat tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis, antara lain :

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi normal dapat berhasil dalam belajar jika siswa tersebut belajar dengan rajin dengan metode belajar yang sesuai. Sedangkan dalam situasi sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan berhasil daripada yang memiliki intelegensi rendah.

Nini Subini (2012:86) juga mengatakan bahwa intelegensi merupakan kemampuan umum seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar, atau berpikir abstrak. Secara umum, seseorang dengan tingkat kecerdasan tinggi dapat mudah belajar menerima apa yang diberikan kepadanya.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali dalam Slameto (2015:56), perhatian adalah suatu kondisi dimana keaktifan dan focus

seseorang dipertinggi terhadap suatu atau kumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, untuk itu guru harus mengusahakan bahan belajar yang menarik perhatian. Menurut Nini Subini (2012:91), perhatian dan sikap anak dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performa guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengikuti kegiatan. Kaitannya dalam hal belajar adalah jika minat siswa dalam belajar itu tinggi maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dapat bervariasi dan tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Sebaliknya jika siswa sudah tidak minat terhadap pembelajaran sejak awal, maka siswa akan merasa bosan, merasa waktu berjalan sangat lama dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka harus diusahakan agar siswa tersebut mempunyai minat yang besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Untuk membangkitkan minat belajar ada beberapa cara seperti membuat materi semenarik mungkin dan tidak membosankan, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplorasi apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa, sehingga siswa menjadi aktif (Nini Subini, 2012:87)

d) Bakat

Bakat menurut Hilgard dalam Slameto (2015:57) bakat adalah suatu kemampuan untuk belajar. Kemampuan yang sudah ada sejak lahir dan bakat akan lebih terealisasi apabila sudah dipelajari atau dilatih. Untuk itu penting bagi guru PJOK untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswanya sejak awal, sehingga guru dapat menyesuaikan metode yang sesuai untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut tentu akan mengarah pada prestasi yang akan dicapai oleh siswa tersebut melalui bakatnya. Disamping itu, guru juga dapat meminta bantuan siswa yang sudah mahir dalam bermain sepakbola untuk dapat membantu guru dalam memberikan contoh gerakan dan sebagainya.

e) Motif

Dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti

pembelajaran yang diharapkan memperoleh hasil bagus. Motif merupakan alasan ataupun dorongan dalam melakukan suatu hal, sehingga motif tersebut perlu ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan.

Menurut Nini Subini (2012:89), motif dibagi menjadi dua yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya siswa yang gemar membaca maka ia tidak perlu disuruh untuk membaca. Motif intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motif intrinsik relative lebih lama dan tidak tergantung pada motif dari luar.

Motif ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi member pengaruh terhadap kemauan unruk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, dan teladan orang tua. Motif yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walau sulit (Nini Subini, 2012:90)

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana organ maupun alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu

diperlukan latihan-latihan. Proses belajar akan berjalan baik apabila siswa sudah matang atau siap. Siswa sekolah menengah termasuk dalam kategori remaja dan sudah mulai matang dalam hal berfikir dan bertindak.

Sedangkan menurut Nini Subini (2012:88) kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dikatakan matang apabila dalam diri seseorang telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing, sehingga dalam belajar akan lebih berhasil jika anak itu siap atau matang untuk mengikuti proses belajar mengajar.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever dalam Salmeto (2015:59) adalah *Preparedness to respond or react*, yaitu kesediaan untuk memberikan respon atau bersaksi. Kesiapan berhubungan dengan kematangan, siswa akan siap mengikuti pembelajaran dengan tingkat yang lebih tinggi jika sudah matang.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan pada siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, siswa mudah lelah,

merasa lesu tidak bersemangat dan hanya ingin beristirahat. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan tidak ada motivasi dari siswa saat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Kelelahan rohani dapat terjadi secara terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat.

Sesepada dengan Nini Subini (2012:90) bahwa kelelahan yang dialami siswa dapat menyebabkan tidak dapat belajar secara optimal. Kelelahan dalam beraktivitas dapat mengakibatkan menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis. Kelelahan pada seseorang dapat dibagi menjadi kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dalam lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena adanya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan, baik lingkungan di

sekolah maupun di rumah. Penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2015: 60-64), yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Memanjakan anak juga merupakan cara mendidik anak yang tidak baik karena dapat membuat anak tidak mandiri dan penuh ketergantungan terhadap orang tua. Mendidik anak secara otoriter juga tidak baik untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat anak tidak bisa akrab dengan orang tua karena anak sudah takut terlebih dahulu dan merasa canggung.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh

kepada pola belajar anak. Wujud relasi dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian atau bisa juga sikap acuh. Relasi anak dan anggota saudara yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak dalam belajar dan menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas (2004) dalam Nini Subini (2012:93) membuktikan adanya pengaruh positif tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi antara orang tua dan siswa ditingkatkan maka dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar sehari-hari. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan dan kenyamanan kepada anak dalam belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi perselisihan, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan berada di rumah sehingga berimbas pada pola belajarnya yang tidak teratur.

Untuk menciptakan suasana dirumah tidak harus dengan kemewahan dan tumpukan harta, namun dengan kehangatan dan cinta kasih akan memberikan nuansa berbeda untuk belajar. Belajar menjadi sesuatu yang disukai karena di dukung dengan suasana rumah yang menyenangkan (Nini Subini, 2012:93).

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar yang mendukung seperti ruangan belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki uang yang cukup. Anak yang hidup di dalam keluarga berpendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak tidak baik yang nantinya juga akan berimbas pada kualitas belajar anak itu sendiri. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang seharusnya fokus untuk belajar harus membantu orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga tidak

dapat dipungkiri dapat memacu anak untuk lebih giat dalam belajar untuk menjadi orang yang sukses nantinya.

Seperti yang diungkapkan Nini Subini (2012:93) keluarga dengan keadaan ekonomi yang pas-pasan cenderung sulit memenuhi kebutuhan anak terutama hal fasilitas. Untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam belajar tentu bukanlah sebagai hal yang berat. Anak dapat belajar dengan baik dengan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh keluarganya.

e) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan di rumah. Orang tua juga harus memberikan pengertian dan motivasi kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

Orang tua yang mendukung sekolah anak tentu akan berusaha memenuhi segala kebutuhan anak yang berhubungan dengan dunia belajarnya. Saat anak mengalami penurunan semangat belajar, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya untuk mengatasi kesulitan yang dialami (Nini Subini, 2012:95)

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebudayaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarganya. Jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikutinya. Paling tidak menjadikan patokan bahwa 'saya' harus lebih banyak belajar. Hasil penelitian menurut Munandar dalam Nini Subini (2012:95) meunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, khususnya ayah, semakin baik prestasi anaknya. Adapun tingkat pendidikan ibu tidak menunjukan adanya kecenderungan tersebut.

2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2015:64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas tugas rumah.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar merupakan suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam proses pengajaran. Di dalam lembaga pendidikan siswa penerima pembelajaran, maka cara-cara mengajar serta cara

belajar haruslah tepat, efisien dan efektif. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Jika materi yang diterima siswa dari awal sudah salah, maka materi yang salah tersebut akan seterusnya diterapkan oleh siswa itu tanpa adanya koreksi dari berbagai pihak.

Nini Subini (2012:95) juga mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Banyak sekali metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan tersebut sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, sehingga bahan pelajaran itu akan mempengaruhi belajar siswa. Pengertian kurikulum sendiri terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Aunurrahman (2013:194) kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran PJOK, wajib menerapkan Kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan menyukai guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru juga harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaanya tetap terjaga. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi

keduanya menjadi kaku sehingga proses belajar-mengajar kurang lancar.

Cara belajar anak dipengaruhi oleh relasinya dengan guru yang bersangkutan. Jika anak menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru maka ia akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Namun jika hubungan guru dan anak kurang baik, seperti ada jarak karena takut dan anak menjuluki guru galak maka akan berpengaruh pada kelancaran belajar mengajarnya (Nini Subini,2012:97).

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah. Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman bagi siswa untuk belajar. Ditambahkan oleh Nini Subini (2012:97) apabila dengan sesama teman saja hubungannya tidak baik, dengan guru pun kemungkinan juga jauh. Anak akan merasa lebih takut dan akhirnya membiarkan dirinya tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan disekolah mencakup kedisiplinan guru, kedisiplinan pegawai/karyawan, kedisiplinan kepala sekolah, dan kedisiplinan tim bimbingan konseling. Kedisiplinan guru yaitu disiplin dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan yaitu mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung, sekolah dan halaman, sedangkan kedisiplinan kepala sekolah adalah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan.

Keberhasilan belajar dapat terwujud jika siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah serta perpustakaan. Kepala sekolah, guru dan karyawan penting memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa. Keteladanan ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

f) Alat Pengajaran

Alat pengajaran dapat juga berupa media pembelajaran maupun sarana prasarana. Media pembelajaran perlu digunakan dalam pembelajaran karena tidak semua materi dapat dijelaskan

melalui penjelasan semata. Dengan begitu guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan alat peraga yang tepat dapat membuat siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk sarana prasarana pembelajaran PJOK harus tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan. Jika sarana dan prasarana terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan, guru PJOK dituntut harus kreatif dalam memodifikasi sarana maupun memodifikasi permainannya, agar keterbatasan tersebut tidak lagi menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) dalam pemanfaatannya, sarana dan prasarana yang ada haruslah memenuhi syarat :

(1) Aman

Unsur keamanan dalam pembelajaran PJOK merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Lapangan atau fasilitas lainnya harus terhindar dari unsur bahaya, misalnya licin, terdapat benda runcing (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb).

(2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK agar memenuhi syarat mudah dan murah dalam artian mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli harganya tidaklah mahal, namun juga tidak mudah rusak.

(3) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik adalah jika menarik bagi penggunaanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya bukan sebaliknya.

(4) Memacu untuk bergerak

Siswa yang diberi permainan sepak bola dengan satu gawang akan berbeda bila diberi permainan dengan menggunakan 2 gawang. Permainan dengan 2 gawang akan memacu gerak siswa karena luas area permainan yang lebih luas.

(5) Sesuai dengan kebutuhan

Jika dalam permainan sepak bola, siswa putra tidak masalah apabila diberi bola yang lebih keras, namun untuk putri lebih baik diberikan bola yang lebih ringan empuk karena siswi putri cenderung takut apabila

menggunakan bola yang keras, sehingga siswi putri mudah memainkannya dan tidak cepat bosan.

(6) Sesuai dengan tujuan

Maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, seharusnya berkaitan dengan berat.

(7) Tidak mudah rusak

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK hendaknya tidak mudah rusak, meskipun harganya murah. Hal ini tergantung dari bagaimana cara pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana tersebut.

(8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah yang mana dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari di sekolah dan pada malam hari di rumah. Waktu pelajaran ini berpengaruh pada semangat siswa saat

pembelajaran berlangsung. Siswa yang mendapatkan jadwal pembelajaran di pagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran karena keadaan fisik yang masih segar, sedangkan saat siang kondisi tubuh sudah tidak sesegar pada saat pagi hari dan konsentrasi mulai menurun, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Terkadang siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru karena guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, sehingga memberi pelajaran di atas ukuran standar. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Namun demikian hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nini Subini (2012:98) meskipun standar pelajaran biasanya ditentukan oleh dinas pendidikan, namun guru juga dapat mengakali dengan memberikan materi dasar dari standar yang ada.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Keadaan

gedung ini dapat berupa kondisi bangunan gedung yang masih layak digunakankah atau telah rusak. Sesuai yang diungkapkan Nini Subini (2012:99) bahwa gedung yang rusak, kotor, banyak sampah, atau bahkan atapnya yang bocor tentu mejadi kendala belajar mengajar. Meskipun anak mempunyai semangat anak yang tinggi untuk belajar namun jika keadaan gedung sekolah yang mengkhawatirkan dapat menurunkan niatnya mencari ilmu.

j) Metode Belajar

Dalam belajar siswa perlu mendapatkan pembinaan dari guru, karena banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah, yang berupa pembagian waktu belajar tidak teratur, terus menerus atau dikebut semalam. Dengan begitu siswa kurang beristirahat dan pada akhirnya jatuh sakit.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar yang paling utama adalah saat di sekolah, meskipun terdapat waktu untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Dengan begitu guru diharapkan tidak terlalu banyak memberi tugas rumah, yang menyebabkan anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2015: 69-72) masyarakat dapat digolongkan sebagai faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Adapun pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, namun jika siswa mengambil terlalu banyak kegiatan masyarakat belajarnya akan terganggu. Dengan begitu perlu membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat atau hanya memilih kegiatan masyarakat yang membantu belajarnya.

b) Media Massa

Yang termasuk dalam media massa adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, majalah, buku, dan lain lain. Media massa yang baik dapat memberi pengaruh yang baik pula bagi belajar siswa. Sebaliknya jika media massa jelek maka akan berpengaruh buruk pula terhadap belajarnya.

c) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa siswa dari pada yang kita duga. Teman

bergaul yang tidak baik akan menularkan kebiasaan tidak baik pula. Dengan demikian perlu adanya pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua. Hal ini sependapat dengan Nini Subini (2012:100) bahwa anak perlu bergaul dengan yang lain untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perangainya. Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain sehingga perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan kebiasaan buruk lainnya anak atau siswa nantinya akan tertarik untuk berbuat hal tersebut.

Pendapat di atas merupakan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah termasuk juga pembelajaran PJOK, karena PJOK juga merupakan bagian dari pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa. Hal ini harus diperhatikan oleh pihak sekolah dan orang tua agar faktor-faktor tersebut dapat mendukung jalannya proses pembelajaran di sekolah.

3. Sepak Bola

a. Materi Sepak Bola Kelas XI

Setiap pembelajaran PJOK di sekolah, tentu terdapat materi yang akan disampaikan kepada siswa dan materi pembelajaran tersebut mengacu pada silabus yang telah ditentukan. Materi sepak bola yang diajarkan di kelas XI berdasarkan silabus kurikulum 2013 tentang pembelajaran PJOK antara lain : (1). Mengumpan bola ; (2). Menembak bola ; (3). Mengontrol bola ; (4). Menggiring bola ; (5). Menyundul bola ; (6). Lemparan kedalam; (7). Gerak tanpa bola.

Berikut adalah penjabaran materinya menurut Sucipto, dkk (2001:17-36)

1) Mengumpan bola

Mengumpan bola sama seperti dengan mengoper bola kepada rekan se tim. Mengumpan bola dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki. Mengumpan bola dapat dilakukan dari jarak dekat ataupun jarak jauh tergantung sasaran teman yang dituju.

2) Menembak Bola

Dalam permainan sepakbola *shooting* adalah tendangan keras menggunakan punggung kaki yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam melakukan teknik ini, pemain sebelumnya harus benar-benar matang dalam melakukan

passing. Karena untuk melakukan shooting perlu teknik dasar yang baik serta akurasi yang tinggi.

3) Mengontrol Bola

Mengontrol bola di dalamnya terdapat menghentikan bola, mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*.

4) Menggiring Bola

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik seperti Diago Armando Maradona dari Argentina.

5) Menyundul Bola

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri,

melompat, dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepak bola dari hasil sundulan kepala.

6) Lemparan kedalam

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan ke dalam *off-side* tidak berlaku. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa lawan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki ke depan

7) Gerakan tanpa bola

Gerakan permainan tanpa bola sebenarnya sangat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Dengan gerakannya, pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi pihaknya. Pemain yang tidak mau bergerak dengan cepat dan rajin tidak akan pernah dapat menjadi pemain yang baik. Isi dari teknik gerakan sepak bola yaitu berupa latihan membebaskan diri dari lawan dan berlari ke tempat kosong untuk membuka ruang (Muhajir, 2007:1)

Apabila materi tersebut dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa kelas XI, maka dalam hal bermain sepak bola nantinya akan menunjukkan penampilan yang baik pula.

b. Proses Pembelajaran Permainan Sepak Bola Siswa IPA Kelas XI di SMA N 1 Sewon

Untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMA N 1 Sewon menganut kurikulum 2013 dengan durasi proses pembelajaran adalah 3x45 menit. Pembelajaran dibagi menjadi jam pagi dan jam siang. Untuk jam pagi dilaksanakan mulai 07.00 sampai dengan pukul 09.15, sedangkan untuk jam siang dilaksanakan mulai pukul 09.15 sampai dengan pukul 11.45. Sedangkan untuk hari Senin jam pagi dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 10.00 dan jam siang dilaksanakan pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.15.

Jika dilihat dari jadwal diatas, biasanya siswa yang memperoleh jadwal siang kurang bersemangat karena cuaca yang sedang terik-teriknya sehingga guru harus lebih toleransi pada siswa dengan lebih sering memberikan istirahat dan terus memberikan penguatan pada siswa. Pembelajaran dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Sewon, kondisi lapangan masih terdapat pohon-pohon persis di samping lapangan dan juga terdapat selokan yang tertutup rumput sehingga membahayakan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola, siswa sangat berhati-hati dalam bermain karena terdapat benteng yang tidak terlalu tinggi dan jaraknya sangat dekat dengan lapangan sehingga bola mudah keluar apabila siswa menendang terlalu keras. Jika bola keluar dari benteng siswa cenderung enggan mengambil bola karena tidak mudah untuk mengambilnya. Dengan demikian

siswa dalam bermain sepak bola kurang maksimal. Untuk kondisi bola dan alat pendukung lainnya beberapa dalam keadaan baik dan beberapa sudah mulai rusak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terkadang guru memberikan contoh langsung kepada siswa dan menjelaskan materi, tak lupa guru juga mengoreksi gerakan siswa dalam prakteknya. Namun diakhir pembelajaran, guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran.

4. Karakteristik Siswa SMA

Siswa SMA yang pada umumnya berumur 15 tahun hingga 18 tahun dapat digolongkan pada masa remaja. Karena menurut Syaiful Bahri Djamarah(2008:140-141) rentang usia masa remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak. Masa peralihan yang terjadi bukan berarti terputus dari masa sebelumnya. Namun, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas di masa selanjutnya. Pola perilaku yang baru dari seorang individu, dipengaruhi oleh pola perilaku yang ditinggalkannya. Masa remaja berperan sebagai masa periode perubahan, masa usia bermasalah, masa mencari identitas atau jati diri, masa usia yang menimbulkan ketakutan, masa ambang kedewasaan, dan masa yang tidak realistik. Masa remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjelajahan identitas diri. Kekaburan identitas diri menyebabkan remaja berada di persimpangan jalan; tidak tahu mau kemana dan jalan mana yang diambil untuk sampai pada jati diri sesungguhnya. Itulah sebabnya anak remaja tidak

bisa lagi digolongkan dalam golongan anak dan tidak pula digolongkan dewasa.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) dalam Rori lanun (2007: 19-20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

a. Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik.
- 2) Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak perempuan posisi tubuhnya akan menjadi baik.
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
- 6) Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.

b. Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut :
 - a) Pendidikan
 - b) Pekerjaan

- c) Perkawinan
- d) pariwisata dan politik
- e) kepercayaan.

c. Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang pada perkembangan sosial.
- 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya

d. Perkembangan Motorik

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andry Ferdian (2016) yang berjudul Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi momen tangkar, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa validitas instrumen mempunyai koefisien korelasi paling rendah -0,34 dan koefisien korelasi paling tinggi 0,801; sedangkan koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas untuk indikator jasmani yaitu 0,780, indikator psikologi siswa 0,910, indikator guru 0,814, indikator sarana dan prasarana 0,638, serta indikator lingkungan sekolah 0,389. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem yang berjumlah 212 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dari faktor internal pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA seKecamatan Pakem sebesar 54,23%, kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Dari hasil tersebut, kontribusi dari masing masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 18,57%, indikator psikologi

siswa sebesar 35,66%, indikator guru sebesar 24,20%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31%, serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,26%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Afriliyoto (2016) yang berjudul Faktor-faktor penghambat siswa kelas XI dalam belajar beladiri di SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menghambat siswa kelas XI dalam belajar beladiri di SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo dan faktor mana yang paling dominan menghambat dalam siswa kelas XI belajar beladiri di SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat hambatan siswa kelas XI dalam belajar beladiri di SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo tahun ajaran 2015/2016, dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,16 %, tinggi 35,41 %, sedang 27,08 %, rendah 22,91 %, dan sangat rendah 10,41 %. Faktor penghambat paling dominan berasal dari faktor eksternal yaitu sebesar 50,68% pada indikator sekolah yaitu sebesar 17,08%, sedangkan pada sub indikator, relasi guru dengan siswa memiliki pengaruh yang paling dominan dalam menghambat yaitu sebesar 5,30%.

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan sebuah aktivitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan berbagai kecakapan yang lain (Anurrahman, 2013:38). Materi permainan sepakbola termasuk dalam

pembelajaran kurikulum 2013. Materi permainan sepakbola untuk SMA yaitu mengenai gerak dasar sepakbola (kelas X), gerak dasar dan gerak lanjutan (kelas XI), dan sudah masuk pada pendekatan taktik (kelas XII). Jadwal pembelajaran olahraga untuk kelas XI adalah sebanyak tiga jam pelajaran setiap minggunya.

Pembelajaran materi permainan sepakbola PJOK di SMA Negeri 1 Sewon juga masih terkendala dengan sarana dan prasarana. Meskipun telah memiliki lapangan sepak bola yang memiliki panjang 70 meter dan lebar 35, jumlah gawang 3 dengan keadaan jaring yang robek, *cone* dengan jumlah 40 serta memiliki bola berjumlah 20, namun kondisi bola sebagian rusak, letak lapangan yang disamping selokan dan persis di garis gawang masih terdapat pohon-pohon besar sehingga cukup membahayakan siswa ketika bermain bola. Selain itu masih terdapat rumput dan tanaman liar yang tinggi-tinggi apalagi yang berada dibelakang gawang.

Metode pembelajaran sepakbola yang digunakan sama dan sarana prasarana yang digunakan juga sama, terdapat perbedaan nilai siswa XI IPA dan XI IPS dalam pembelajaran sepak bola yang diukur dari nilai rata-rata. Nilai siswa IPA kelas XI dapat dikatakan lebih rendah dibandingkan dengan siswa IPS kelas XI, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa dalam kurun waktu 1 semester terakhir menunjukan siswa IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa IPA dalam menguasai materi pembelajaran sepak bola. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepak bola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 111) variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional variabel penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah faktor internal dengan indikator jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Indikator-indikator tersebut akan diukur menggunakan angket yang hasilnya berupa skor.

C. Lokasi, Populasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, Yogyakarta

2. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa IPA kelas XI di SMA N 1 Sewon, dengan jumlah siswa keseluruhan kelas XI IPA yaitu 171 siswa. Data jumlah siswa kelas XI tersebut diperoleh dari hasil observasi ke sekolah.

Tabel 3. Jumlah Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon

No.	Kelas	Putra (siswa)	Putri (siswi)	Total
1	XI IPA 1	10	25	35
2	XI IPA 2	12	21	33
3	XI IPA 3	15	21	36
4	XI IPA 4	8	23	31
5	XI IPA 5	8	28	36
Total		53	118	171

3. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Subjek uji coba instrumen

Subjek uji coba instrumen dipilih melalui teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007 : 84-85) . Dengan demikian subjek yang terpilih untuk uji coba instrumen adalah siswa yang hadir di kelas yang terdapat jam olahraga pada saat peneliti datang ke SMA N 1 Sewon. Berikut adalah kelas yang dijadikan subjek uji coba instrumen.

Tabel 4. Kelas untuk Uji Coba Instrumen

No	Kelas	Putra (siswa)	Putri (siswi)	Jumlah
1	XI IPA 2	12	21	33
2	XI IPA 3	15	21	36
Jumlah total		27	42	69

b) Subjek penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kelas yang tidak terpilih saat uji coba instrument. Tabel berikut adalah kelas yang dijadikan subjek uji coba instrumen.

Tabel 5. Kelas untuk Penelitian

No	Kelas	Putra (siswa)	Putri (siswi)	Jumlah
1	XI IPA 1	10	25	35
2	XI IPA 4	8	23	31
3	XI IPA 5	8	28	36
Jumlah total		26	76	102

Namun demikian subjek atau siswa yang berangkat pada saat penelitian berlangsung adalah sebanyak 88 siswa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 27 April 2017, mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepak bola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan angket kesekolah sebagai lokasi penelitian. Siswa sebagai subjek penelitian, diberikan angket untuk diisi.

Sebelum siswa mengisi angket, terlebih dahulu dijelaskan tentang prosedur pengisian angket. Setelah pengisian selesai, penulis mengumpulkan angket dan melakukan rekap atas hasil pengisian angket. Langkah selanjutnya, melakukan proses analisis data dengan bantuan software program *Ms. Excell* 2007. Setelah data hasil penelitian diperoleh kemudian mengambil kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Eko Putro Widoyoko (2015:51) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket.

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Eko Putro Widoyoko, 2015:33).

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah pembatasan materi yang digunakan untuk penyusunan instrumen yang mengacu pada ruang lingkup kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon.

Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penggunaan angket adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti secara langsung.
- 2) Waktu pelaksanaan relatif lebih cepat, karena dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab atau memberi respon.
- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
- 6) Biaya lebih murah dibanding metode lain.

Sedangkan kelemahan angket antara lain:

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar di ulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- 2) Sering sulit dicari validitasnya, sebab responden memiliki situasi dan kondisi yang tidak sama untuk digali informasinya.
- 3) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
- 4) Jika dikirim melalui pos sering tidak kembali.
- 5) Waktu pengembalian tidak bersamaan, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat (Eko Putro Widoyoko, 2015 : 34-35)

Penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991:6-11) adalah sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan Konstrak

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) mendefinisikan konstrak yaitu membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur, sehingga nantinya tidak ada penyimpangan terhadap tujuan

yang ingin dicapai dan bahasan yang terlalu luas dalam penelitian. Definisi kontrak pada penelitian ini adalah kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepak bola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

2) Menyidik Faktor dan Indikator

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 8) menyidik faktor merupakan langkah untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan variabel berdasarkan kontrak yang telah ditetapkan, sehingga terdapat kontribusi faktor-faktor yang akan menjadi titik konsentrasi dalam penelitian. Berdasarkan kontrak yang akan diteliti pada penelitian kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepak bola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan kontrak yang diteliti, terdapat dua indikator dari faktor internal yang akan diteliti, yaitu indikator jasmaniah terdiri dari sub indikator kesehatan, cacat tubuh. Indikator psikologi meliputi intelegensi, bakat, perhatian, minat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Sedangkan indikator kelelahan meliputi sub indikator jasmani dan rohani.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan kontrak yang diteliti, terdapat tiga indikator dari faktor eksternal yang akan diteliti yakni, faktor eksternal yang meliputi indikator keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk indikator keluarga terdapat sub indikator cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Sedangkan untuk indikator sekolah, sub indikatornya meliputi relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode mengajar, alat pengajaran, kurikulum, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Untuk indikator masyarakat terdiri dari sub indikator kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

b. Menyusun Kisi- Kisi Butir Pernyataan

Dari faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator

yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pertanyaan yang diberikan terdiri dari dua macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Dalam menyusun butir-butir pernyataan harus mengacu pada kisi-kisi penyusunan instrumen yang dibuat.

1) Langkah-langkah menyusun butir pernyataan

Adapun langkah-langkah menyusun butir pernyataannya adalah yang pertama menghindari kecenderungan memberikan jawaban ditengah-tengah jika responden dalam keadaan ragu-ragu. Kedua, menghindari penyusunan pertanyaan yang menggiring kearah jawaban tertentu, dan yang ketiga adalah menghindari pertanyaan yang terlalu besar muatan keinginan masyarakatnya (Sutrisno Hadi, 1991:9-10).

Adapun prinsip penulisan angket menurut Sugiyono dalam Eko Putro Widoyoko (2015: 37-40) adalah sebagai berikut.

- a) Isi dan tujuan pertanyaan
Isi dan tujuan pertanyaan member makna apakah isi pertanyaan tersebut merupakan bentuk pengukuran atau bukan
- b) Bahasa yang digunakan
Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden. Jadi bahasa yang digunakan dlam angket harus memperhatikan tingkat pendidikan responden, keadaan, sosial budaya, dan "*frame of reference*" dari responden
- c) Tipe dan bentuk pertanyaan
Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka maupun tertutup. Pertanyaan terbuka adalah, pertanyaan yang mengharapkan

responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal sedangkan pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia.

- d) Pertanyaan tidak mendua
Setiap pertanyaan angket jangan mendua sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- e) Tidak menanyakan yang sudah lupa
Setiap pertanyaan dalam instrumen angket, sebaiknya juga tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berfikir berat
- f) Pertanyaan tidak menggiring
Pertanyaan dalam angket sebaiknya juga tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau yang jelek saja
- g) Panjang pertanyaan
Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga membuat jenuh responden dalam mengisi
- h) Urutan pertanyaan
Urutan pertanyaan dalam angket dimulai dari yang umum menuju ke hal spesifik, atau dari yang mudah ke hal yang sulit, atau diacak.
- i) Prinsip pengukuran
Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur
- j) Penampilan fisik angket
Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi .
responden keseriusan responden dalam mengisi angket.

2) Menyusun Kisi-Kisi Butir Pernyataan Angket

Sebelum dilakukannya penelitian sesungguhnya, peneliti melaksanakan uji coba instrumen. Kisi-kisi penyusunan dari uji coba instrumen disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Kisi-Kisi Butir Pernyataan Angket Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Materi Permainan Sepak Bola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon	Internal	A. Jasmaniah	1. Kesehatan	1,3	2
			2. Cacat tubuh	4,5	6
		B. Psikologis	1. Intelegensi	8,9	7
			2. Bakat	10,12	11
			3. Perhatian	14	13,15
			4. Minat	17,18	16
			5. Motif	19,20	21
			6. Kematangan	22	23
			7. Kesiapan	24	25
		C. Kelelahan	1. Jasmani	27	26
			2. Rohani	-	28,29
	Eksternal	A. Keluarga	1. Cara mendidik orang tua	30,32	31
			2. Relasi antar anggota keluarga	33	34
			3. Suasana rumah	36	35
			4. Keadaan ekonomi keluarga	38	37
			5. Pengertian orang tua	39	40
			6. Latar belakang kebudayaan	42	41
		B. Sekolah	1. Relasi guru dengan siswa	43,44	45
			2. Relasi siswa dengan siswa	46,48	47

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
			3. Metode mengajar	49,50	51
			4. Alat pengajaran	53	52,54
			5. Kurikulum	56	55
			6. Disiplin sekolah	57,58	-
			7. Waktu sekolah	59	60
			8. Standar pelajaran di atas ukuran	-	61,62
			9. Keadaan gedung	63,64	-
			10. Metode belajar	66	65
			11. Tugas rumah	68	67
		C. Masyarakat	1. Kegiatan siswa dalam masyarakat	71	69,70
			2. Mass media	72,73	-
			3. Teman bergaul	75	74
			4. Bentuk kehidupan masyarakat	76	77
Jumlah Butir					77

Seluruh butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi di atas merupakan butir positif dan butir negatif dengan 4 alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Jawaban Angket

No.	Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. *Expert Judgement*

Setelah butir-butir pernyataan tersusun sesuai kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut ke dosen ahli. Dosen ahli yang menjadi *Expert Judgement* pada penelitian ini adalah Komarudin, S.Pd, M.A., dan Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.. Butir-butir pernyataan dalam angket kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing setelah proses *expert judgement* selesai dilakukan. Dosen pembimbing menyatakan angket telah layak untuk diuji cobakan, kemudian angket yang telah disahkan baru dapat digunakan untuk uji coba instrumen.

4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji cobakan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel sesungguhnya.

Responden uji coba instrumen adalah siswa kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Sewon yang merupakan kelas terseleksi dari pengambilan sampel dengan teknik *convenience sampling*. Jumlah siswa yang menjadi responden uji coba instrumen ada 69 siswa, namun hanya terdapat 60 siswa yang hadir saat uji coba instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Validitas Angket

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi pengukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Saifuddin Azwar, 2001 : 5).

Analisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Person. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen
 ΣX = Jumlah X (skor butir)
 ΣX^2 = Jumlah X kuadrat
 ΣY = Jumlah Y (skor faktor)
 ΣY^2 = Jumlah Y kuadrat
 ΣXY = Jumlah tangkar (perkalian) X dengan Y
N = Jumlah Kasus (Eko Putro Widoyoko, 2015:147)

Untuk menguji validitas instrumen digunakan persamaan korelasi product moment diatas dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 menggunakan bantuan program *Microsoft Exel* . Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel (1.6716).

Dari hasil perhitungan di atas, terdapat 12 butir soal yang tidak valid dari 77 butir soal, yaitu nomor 22, 30, 33, 36, 52, 53, 63, 64, 69, 70, 73, dan 76. Adapun rangkuman hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada lampiran 3. Keduabelas butir yang tidak valid tersebut tidak langsung dianggap gugur, namun butir-butir pernyataannya direvisi sesuai saran dari dosen pembimbing, sehingga masih terdapat sebanyak 77 butir pernyataan angket yang digunakan untuk menjaring data kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide

pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. (Saifuddin Azwar, 2001 : 4).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua dengan rumus Spearman-Brown. Dalam teknik belah dua, suatu instrumen dikerjakan satu kali oleh responden. Butir-butir pada perangkat dibagi menjadi dua dengan menggunakan nomer ganjil dan genap. Skor responden merespons setengah perangkat bagian yang pertama dikorelasikan dengan skor setengah perangkat pada bagian kedua. Adapun rumus Spearman-Brown yang digunakan adalah :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad \text{dengan} \quad r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reabilitas skor instrumen

r_b = koefisien korelasi antara kedua belahan

N = banyaknya responden

X = belahan pertama

Y = belahan kedua (Heri Retnawati, 2016 : 89)

Koefisien reabilitas berkisar antara 0,00 hingga 1,00, dimana 0,00 menunjukkan kurang reliabel dan 1,00 menunjukkan reabilitas yang sempurna (Edy Purwanto, 2016 : 92).

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program *Microsoft Excel* dan didapatkan koefisien reabilitas sebesar 0,918 yang dapat diinterpretasikan bahwa instrumen angket tersebut “reliabel”. Hasil uji reabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5

5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan uji coba instrumen dan menguji validitas maupun reabilitas instrumennya, maka didapatkan instrumen yang sah dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitiannya :

Tabel 8. Kisi-Kisi Pernyataan Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Materi Permainan Sepak Bola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon	Internal	A. Jasmaniah	1. Kesehatan	1,3	2
			2. Cacat tubuh	4,5	6
		B. Psikologis	1. Intelegensi	8,9	7
			2. Bakat	10,12	11
			3. Perhatian	14	13,15
			4. Minat	17,18	16
			5. Motif	19,20	21
			6. Kematangan	22	23
			7. Kesiapan	24	25
		C. Kelelahan	1. Jasmani	27	26
			2. Rohani	-	28,29
	Eksternal	D. Keluarga	1. Cara mendidik orang tua	30,32	31
			2. Relasi antaranggota keluarga	33	34
			3. Suasana rumah	36	35
			4. Keadaan ekonomi keluarga	38	37
			5. Pengertian orang tua	39	40
			6. Latar belakang kebudayaan	42	41
		E. Sekolah	1. Relasi guru	43,44	45

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
			dengan siswa		
			2. Relasi siswa dengan siswa	46,48	47
			3. Metode mengajar	49,50	51
			4. Alat pengajaran	53	52,54
			5. Kurikulum	56	55
			6. Disiplin sekolah	57,58	-
			7. Waktu sekolah	59	60
			8. Standar pelajaran di atas ukuran	-	61,62
			9. Keadaan gedung	63,64	-
			10. Metode belajar	66	65
			11. Tugas rumah	68	67
		F. Masyarakat	1. Kegiatan siswa dalam masyarakat	69,71	70
			2. Mass media	72,73	-
			3. Teman bergaul	75	74
			4. Bentuk kehidupan masyarakat	76	77
Jumlah Butir					77

6. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Data angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan skor atas jawaban dari setiap responden.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Deskriptif Persentase (%)

F = Frekuensi (Skor yang diperoleh)

N = Jumlah nilai responden (Anas Sudijono, 2011 : 43)

Untuk menentukan kategori / jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon pada bulan April 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sewon. Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kuantitatif persentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi faktor-faktor pendukung siswa kelas XI IPA dalam belajar permainan Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 dan mengetahui faktor dominan pendukung siswa kelas XI IPA dalam belajar permainan sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

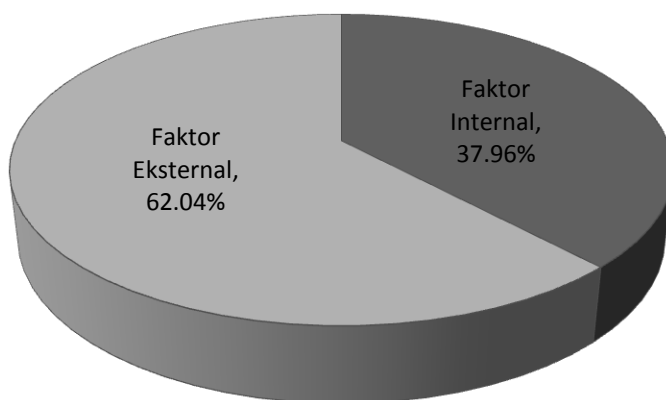
Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon

Setelah instrumen angket yang digunakan telah dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya digunakan untuk pengambilan data kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA di Negeri 1 Sewon dengan siswa sebanyak 88 responden atau siswa.

Kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA di Negeri 1 Sewon dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diberikan. Data yang telah terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA di Negeri 1 Sewon. Adapun faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi indikator jasmani, psikologis dan kelelahan. Kemudian untuk faktor eksternalnya meliputi indikator keluarga, sekolah serta masyarakat. Faktor-faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket sejumlah 77 butir pernyataan.

Secara keseluruhan, diperoleh skor total sebesar 17.719, untuk skor total pada faktor internal sebesar 6.727 dan skor total pada faktor eksternal sebesar 10.992. Setelah dianalisis menggunakan rumus, persentase yang diperoleh dari faktor internal sebesar $(6.727 : 17.719) \times 100\% = 37,96\%$, sedangkan dari faktor eksternal sebesar $(10.992 : 17.719) \times 100\% = 62,04\%$. Apabila persentase tersebut digambarkan ke dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kontribusi Faktor-Internal dan Faktor Eksternal

Faktor-faktor pendukung pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon terdiri dari faktor internal dan eksternal seperti yang telah

dijabarkan sebelumnya. Berikut ini adalah penjabaran besar kontribusi faktor internal yang meliputi indikator jasmani, psikologis dan kelelahan.

a. Faktor internal

Faktor internal yang mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, diperoleh skor total sebesar 6.727, sedangkan untuk analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 53, nilai maksimumnya adalah 101, dengan rerata 76,44, median 76, modus 73 dan standar deviasi (SD) 9,02.

1) Indikator Jasmani

Dalam indikator jasmani, terdapat 6 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator jasmani yang mendukung nilai pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator jasmani dalam faktor internal sebesar 1.453 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(1.453 : 6.727) \times 100\% = 21,60\%$ dari total faktor internal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 12, nilai maksimumnya adalah 32, dengan rerata 16,51, median 16, modus 16 dan standar deviasi (SD) 1,86.

2) Indikator Psikologis

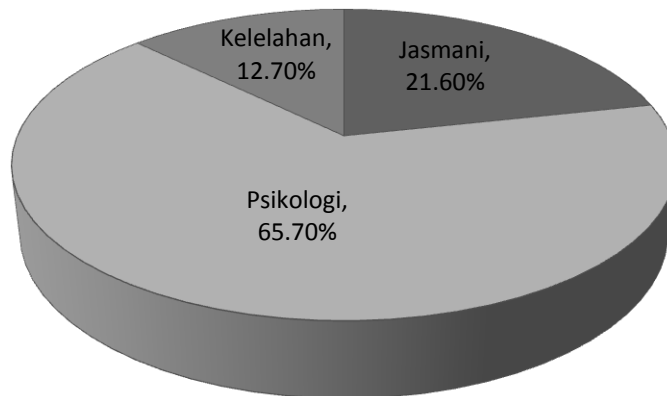
Dalam indikator psikologis, terdapat 19 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator psikologis yang mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1

Sewon, sumbangan indikator psikologis dalam faktor internal sebesar 4.420 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(4.420 : 6.727) \times 100\% = 65,71\%$ dari total faktor internal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 34, nilai maksimumnya adalah 73, dengan rerata 50,23, median 50, modus 49 dan standar deviasi (SD) 6,73.

3) Indikator kelelahan

Dalam indikator jasmani, terdapat 4 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator kelelahan yang mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator kelelahan dalam faktor internal sebesar 854 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(854 : 6.727) \times 100\% = 12,70\%$ dari total faktor internal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 5, nilai maksimumnya adalah 13, dengan rerata 9,70, median 10, modus 10 dan standar deviasi (SD) 1,58.

Berikut ini adalah rangkuman besar persentase ketiga indikator yang telah dijabarkan diatas yang disajikan dalam diagram lingkaran.



Gambar 2. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator dalam Faktor-Internal

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mendukung nilai pembelajaran sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, diperoleh skor total sebesar 10.992, sedangkan untuk analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 96, nilai maksimumnya adalah 162, dengan rerata 124,91, median 125, modus 130 dan standar deviasi (SD) 12,16.

1) Indikator Keluarga

Dalam indikator jasmani, terdapat 12 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator keluarga yang mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator keluarga dalam faktor eksternal sebesar 2.586 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(2.586 : 10.992) \times 100\% = 23,53\%$ dari total faktor eksternal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai

minimumnya adalah 17, nilai maksimumnya adalah 45, dengan rerata 29,39 , median 29,5, modus 28 dan standar deviasi (SD) 4,71.

2) Indikator Sekolah

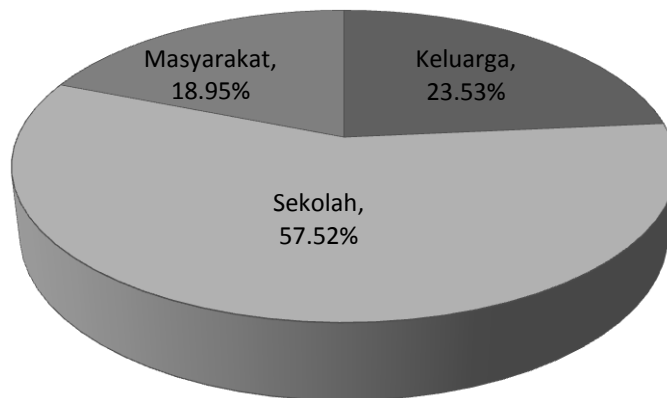
Dalam indikator jasmani, terdapat 27 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator sekolah yang mendukung nilai permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator sekolah dalam faktor eksternal sebesar 6.323 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(6.323 : 10.992) \times 100\% = 57,52\%$ dari total faktor eksternal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 56, nilai maksimumnya adalah 91, dengan rerata 71,85 , median 72, modus 69 dan standar deviasi (SD) 6,79.

3) Indikator Masyarakat

Dalam indikator jasmani, terdapat 9 butir pernyataan. Adapun analisis data terhadap indikator masyarakat yang mendukung nilai permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, sumbangan indikator masyarakat dalam faktor eksternal sebesar 2.083 atau jika dihitung dengan rumus, persentasenya adalah sebesar $(2.083 : 10.992) \times 100\% = 18,95\%$ dari total faktor eksternal. Analisis terhadap skor jawaban terdapat nilai minimumnya adalah 16, nilai maksimumnya adalah 33,

dengan rerata 23,67 , median 24, modus 24 dan standar deviasi (SD) 2,78.

Berikut ini adalah rangkuman besar persentase ketiga indikator faktor eksternal yang telah dijabarkan diatas yang disajikan dalam diagram lingkaran.



Gambar 3. Diagram Kontribusi Masing-Masing Indikator pada Faktor Eksternal

B. Pembahasan

Kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, besar kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 hasilnya beragam. Sebanyak 88 responden dari kelas IPA 1, IPA 4, dan IPA 5 mengisi angket yang terdiri dari pernyataan faktor internal dan eksternalnya sebanyak 77 butir dan didapatkan jumlah skor keseluruhan faktor internal dan eksternal adalah 17.719 yang terdiri dari total skor faktor internalnya adalah sebesar 6.727 dari 29 butir pernyataan dan total skor faktor eksternalnya adalah sebesar 10.992 dari 48 butir pernyataan. Jika dirubah menjadi persentase, maka besar kontribusi faktor internalnya adalah sebesar 37,96%, sedangkan untuk kontribusi faktor eksternalnya adalah sebesar 62,04%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor eksternalnya lebih dominan dalam mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh besar dalam pendukung pembelajaran materi permainan

sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 adalah faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal meliputi tiga indikator, yakni indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Adapaun besar kontribusi masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indikator Jasmani

Dengan keadaan tubuh yang sehat, bugar dan kuat akan mendukung kelancaran pembelajaran permainan sepakbola, sehingga akan aktif bergerak serta dapat berketeguhan dan akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Slameto (2015: 54-55) bahwa kesehatan siswa berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan berjalan baik jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu pula. Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator jasmani siswa, Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan, skor dari indikator jasmani siswa sebesar 1.453. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator jasmani siswa yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPASMA N 1 Sewon adalah sebesar 21,60%.

b. Indikator Psikologi

Indikator psikologi adalah suatu aspek yang melekat pada dalam diri individu. Indikator Psikologi memiliki peran penting dalam mempengaruhi individu dalam beraktivitas. Hal tersebut dikarenakan, aspek ini berhubungan langsung dengan kondisi jiwa individu serta tingkah laku yang dilakukannya. Menurut Slameto (2015: 56-59) terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, aspek-aspek psikologis tersebut meliputi intelegensi, perhatian, minat dan motif. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden. Dapat dilihat dari hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan, skor dari indikator psikologis siswa sebesar 4.420 atau dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator psikologis siswa yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon adalah sebesar 65,71%.

c. Indikator Kelelahan

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan skor dari indikator kelelahan siswa sebesar 854 yang mana dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator kelelahan hanya sebesar 12,70%. Dengan demikian faktor kelelahan memang tidak banyak berkontribusi dalam mendukung nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon karena kelelahan sendiri adalah dampak yang harus diterima oleh tubuh atas aktifitas yang banyak menguras energi saat

melakukannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2015:54) bahwa kelelahan yang melanda individu akan mudah membuat individu cepat merasa lesu dan kebosanan, sehingga memicu untuk segera membaringkan tubuh supaya merasa nyaman. Sependapat dengan Nini Subini (2012:90) bahwa kelelahan yang dialami siswa dapat menyebabkan tidak dapat belajar secara optimal. Kelelahan dalam beraktivitas dapat mengakibatkan menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di dalam faktor internal, indikator psikologi memiliki kontribusi yang paling besar dalam mendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017, sedangkan kontribusi yang paling kecil adalah indikator kelelahan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi tiga indikator, yakni indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapaun besar kontribusi masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Indikator Keluarga

Keluarga adalah aspek yang berasal dari faktor eksternal. Aspek keluarga dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Menurut Slameto (2015: 60) orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan

memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak selain itu relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua dan keadaan ekonomi keluarga merupakan permasalahan yang sering muncul dan dapat mempengaruhi pembelajaran yang ada di sekolah. Dari hasil penelitian, secara keseluruhan skor dari indikator keluarga siswa sebesar 2.586 yang mana dapat diketahui bahwa indikator keluarga berkontribusi sebesar 23,53% dalam mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon.

b. Indikator Sekolah

Sekolah adalah salah satu aspek yang berasal dari faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sebagai lokasi untuk melaksanakan proses pembelajaran, tentunya sekolah memiliki pengaruh-pengaruh tersendiri. Menurut Slameto (2015:64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah merupakan aspek-aspek dari indikator sekolah yang dapat mendukung proses belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa skor dari indikator sekolah keseluruhannya sebesar 6.323 yang mana dapat dikatakan bahwa kontribusi dari indikator sekolah yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon sebesar 57,52%.

c. Indikator Masyarakat

Lingkungan masyarakat menjadi lokasi tempat tinggal dimana siswa dan keluarganya tinggal. Masyarakat juga menjadi arena dimana siswa bergaul dan ikut berkontribusi dalam kegiatan seperti organisasi desa, karang taruna dan lain-lainnya. Menurut Slameto (2015: 72) dengan siswa ikut berkontribusi dalam kegiatan di masyarakat tentu saja akan menguntungkan secara pribadi siswa tersebut, namun apabila siswa terlalu banyak ikut serta dalam kegiatan di masyarakat, tentu saja akan mengganggu siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah. Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat juga berpengaruh dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai hasil analisis, secara keseluruhan skor dari indikator masyarakat siswa sebesar 2.083 atau dapat dikatakan bahwa kontribusi dari indikator masyarakat yang mendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon hanya sebesar 18,95%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di dalam faktor eksternal, indikator sekolah memiliki kontribusi yang paling besar dalam mendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017, sedangkan kontribusi yang paling kecil adalah indikator masyarakat.

Hasil observasi di SMA N 1 Sewon sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor eksternal berpengaruh dalam pemahaman pembelajaran materi

sepakbola mereka di sekolah, karena pada saat observasi siswa mengatakan bahwa dukungan orang tua yang diberikan adalah baik, buku penunjang pembelajaran di sekolah tersedia, interaksi guru olahraga dengan siswa baik, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon juga secara umum dapat dikatakan layak pakai. Sedangkan untuk faktor internal, sesuai hasil observasi, siswa kelas XI IPA tidak ada yang memiliki kekurangan fisik (cacat tubuh), maka dari itu indikator jasmani yang terdapat sub indikator cacat tubuh tidak menjadi faktor yang berpengaruh tinggi dalam pemahaman materi sepakbola mereka.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon adalah 62,04% untuk faktor eksternal dan 37,96% untuk faktor internal. Faktor internal pada faktor kelelahan 12,70%, untuk faktor jasmani 21,60%, dan untuk faktor psikologi 65,70%, sedangkan faktor eksternal pada faktor masyarakat 18,95%, faktor keluarga 23,53% dan untuk faktor sekolah 67,52%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Timbulnya kreatifitas guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya sepakbola.
2. Memberikan gambaran kepada semua pihak dalam hal ini guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung pembelajaran materi permainan sepakbola di sekolah.
3. Memotivasi pihak sekolah untuk lebih baik memanfaatkan faktor-faktor yang dapat mendukung pembelajaran materi sepakbola di sekolah.
4. Dengan diketahuinya apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sewon dapat digunakan sebagai acuan bahwa dalam memperoleh keberhasilan pembelajaran

permainan sepakbola memerlukan faktor pendukung untuk memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran atau proses transfer ilmu kepada siswa agar memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket yang mana kemungkinan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak bersungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian.
3. Banyaknya jumlah butir pernyataan angket yang tersedia memungkinkan responden mengeluh dalam memberi jawaban.
4. Subjek uji coba instrumen angket seharusnya dilakukan di luar siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 (di luar populasi penelitian).

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran untuk peneliti yang selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memberi pengertian maupun arahan agar responden mengisi jawaban angket secara bersungguh-sungguh.

2. Sebaiknya peneliti mengajak beberapa rekan untuk membantu mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket
3. Butir pernyataan ditulis sekomunikatif mungkin dan tampilan angket dibuat lebih menarik agar responden tidak jemu dalam mengisi angket meskipun butir pernyataan angketnya berjumlah banyak.
4. Subjek uji coba instrumen angket sebaiknya dilakukan di luar SMA N 1 Sewon agar populasi penelitian di SMA N 1 Sewon dapat digunakan seluruhnya dan dapat menggambarkan kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017 yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S Suryobroto.(2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY
- Ahmad Susanto.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Amrin Toyib.(2009). “Minat Siswa Kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. *Skripsi*. FIK, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono.(2005).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Andry Ferdian.(2016). “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMS Se-Kecamatan Pakem”. *Skripsi*. FIK, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Annurrahman.(2013).*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati.(2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Edy Purwanto.(2016).*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Eko Putro Widoyoko.(2015). *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Heri Retnawati.(2016).*Validitas Reabilitas & Karakteristik Butir*. Yogyakarta : Parama Publishing
- Jamil Suprihatiningrum.(2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media

- Muhammad Rohman dan Sofan Amri.(2013).*Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Nini Subini.(2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Mentari Pustaka
- Rori Lanun. (2007). “Persepsi Siswa SMA Muhamadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli”. *Skripsi*. FIK, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto.(2015). *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soejono.(1985). *Sepak Bola dan Taktik Kerja Sama*. Yogyakarta : PT BP Kedaulatan Rakyat.
- Sucipto, dkk.(1999). *Sepak Bola*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi.(1991).*Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saifuddin Azwar.(2001).*Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri Djamarah.(2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Waluyo Adi.(2000). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

(Surat Izin)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 061.a/UN.34.16/PP/2017.

31 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Jl. Parangtritis Km. 5 Yogyakarta.

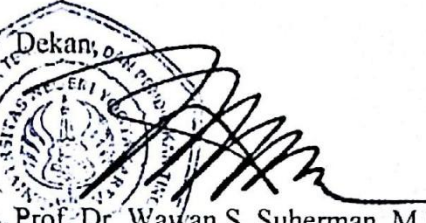
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aji Suryo Riyanto.
NIM : 13601244033.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Joko Purwanto M.Pd.
NIP : 196208051989011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SMA N 1 Sewon.
Judul Skripsi : Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 April 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/3393/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 160/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 31 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal:

"KONTRIBUSI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI MATERI PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA IPA KELAS XI SMA N 1 SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017", kepada :

Nama : AJI SURYO RIYANTO
NIM : 13601244033
No. HP/Identitas : 081804342321 / 3402082002940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/ POR
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Sewon, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 4 April 2017 s.d. 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1 Gubernur DIY (sebagai laporan)



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telp. 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id | email : dikpora@jogjapro.go.id

Yogyakarta, 6 April 2017

Nomor: 070/5459

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/3393/Kesbangpol/2017 tanggal 4 April 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : AJI SURYO RIYANTO
NIM : 13601244033
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/ POR
Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017
Lokasi : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Waktu : 6 April 2017 s.d 30 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

JJJJJJJ

LAMPIRAN 2

(Angket Uji Coba)



Assalamualaikum. Wr . Wb

Bersama ini saya memohon ketersediaan teman-teman untuk mengisi angket tentang kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang materi permainan sepak bola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon ini dengan ikhlas dan berkenan menjawab dengan sejujur-jujurnya. Terimakasih.

Wassalamualaikum. wr. wb

A. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

B. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Jika saya sehat, saya mengikuti pelajaran olahraga sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Jika saya sehat, saya mengikuti pelajaran olahraga sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	15.	Perhatian saya mudah terganggu ketika ada orang berlalu-lalang	[SS] [S] [TS] [STS]
2.	Saya takut cedera apabila bermain sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]	16.	Saya berminat mengikuti pembelajaran olahraga sepak bola karena hanya memenuhi prestasi	[SS] [S] [TS] [STS]
3.	Saya akan tetap mengikuti pembelajaran sepak bola walaupun saya sedang cedera	[SS] [S] [TS] [STS]	17.	Saya berminat mengikuti pembelajaran sepak bola untuk menambah pengetahuan olahraga saya.	[SS] [S] [TS] [STS]
4.	Anggota gerak tubuh saya berfungsi dengan normal untuk melakukan gerakan dalam permainan sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]	18.	Setelah saya mengikuti pembelajaran sepak bola minat saya terhadap olahraga sepak bola bertambah.	[SS] [S] [TS] [STS]
5.	Saya tetap mengikuti pembelajaran sepak bola meskipun saya memiliki keterbatasan fisik	[SS] [S] [TS] [STS]	19.	Saya mengikuti pembelajaran sepak bola karena menyenangkan.	[SS] [S] [TS] [STS]
6.	Saya merasa tidak percaya diri saat pembelajaran sepak bola karena keterbatasan fisik saya	[SS] [S] [TS] [STS]	20.	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepak bola dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai bagus.	[SS] [S] [TS] [STS]
7.	Saya belum paham apabila belum dijelaskan materi sepak bola oleh guru	[SS] [S] [TS] [STS]	21.	Saya tidak mengikuti pembelajaran sepak bola karena saya tidak menyukai olahraga tersebut.	[SS] [S] [TS] [STS]
8.	Saya mudah mengikuti pembelajaran permainan sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]	22.	Saya merasa sudah mampu untuk mengikuti pembelajaran sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
9.	Saya mudah mempraktikkan gerak dasar permainan sepak bola yang telah dicontohkan.	[SS] [S] [TS] [STS]	23.	Saya tidak mampu ketika bermain "games" sepak bola saat proses pembelajaran	[SS] [S] [TS] [STS]
10.	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.	[SS] [S] [TS] [STS]	24.	Saya merasa sudah siap mengikuti pembelajaran sepak bola karena saya sudah sering latihan	[SS] [S] [TS] [STS]
11.	Saya tidak suka sepak bola karena bakat saya di cabang olahraga lain.	[SS] [S] [TS] [STS]	25.	Saya merasa belum siap mengikuti pembelajaran sepak bola karena saya belum belajar teori sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
12.	Saya memiliki bakat sepak bola dari orang tua saya	[SS] [S] [TS] [STS]	26.	Jika saya lelah, maka saya merasa terganggu saat proses pembelajaran sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
13.	Saya kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]	27.	Saya tidak mudah lelah saat pembelajaran sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
14.	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru.	[SS] [S] [TS] [STS]	28.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	NO	PERNYATAAN	JAWABAN
29.	Saya selalu memikirkan masalah saya sehingga kurang konsentrasi saat pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]	42.	Saya termotivasi menjadi atlet sepak bola karena orang tua saya juga seorang atlet	[SS] [S] [TS] [STS]
30.	Orang tua saya selalu mengajak saya olahraga	[SS] [S] [TS] [STS]	43.	Guru menciptakan suasana nyaman saat pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]
31.	Orang tua saya kurang memotivasi saya untuk belajar sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	44.	Guru selalu memperhatikan semua siswa saat pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]
32.	Keluarga saya sangat mendukung saya untuk belajar sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	45.	Guru tidak memelihara hubungan erat dengan siswa	[SS] [S] [TS] [STS]
33.	Saya tetap berhubungan baik dengan keluarga meskipun saya sering pergi bermain sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	46.	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena teman-teman bisa diajak kerjasama	[SS] [S] [TS] [STS]
34.	Saya tidak menyukai pelajaran sepakbola karena saudara saya juga tidak menyukai olahraga tersebut.	[SS] [S] [TS] [STS]	47.	Saya tidak mengikuti pembelajaran sepak bola karena teman dekat saya juga tidak mengikutinya.	[SS] [S] [TS] [STS]
35.	Rumah saya sering menjadi tempat pertemuan sehingga tidak mendukung untuk belajar tentang teori sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	48.	Teman saya dapat diajak kerjasama dengan baik saat pembelajaran sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
36.	Suasana rumah saya tenang sehingga saya mudah untuk berkonsentrasi	[SS] [S] [TS] [STS]	49.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]
37.	Orang tua saya tidak mencukupi kebutuhan saya dalam belajar sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	50.	Guru menggunakan media dalam mengajar.	[SS] [S] [TS] [STS]
38.	Orang tua saya membiayai saya dalam sekolah sepak bola untuk mendukung pemahaman belajar sepakbola saya	[SS] [S] [TS] [STS]	51.	Guru tidak menyampaikan materi dengan runtut dalam pembelajaran sepak bola.	[SS] [S] [TS] [STS]
39.	Tugas rumah yang diberikan orang tua saya tidak mengganggu aktivitas belajar sepakbola saya.	[SS] [S] [TS] [STS]	52.	Kadaan lapangan sepak bola disekolah sudah tidak layak pakai	[SS] [S] [TS] [STS]
40.	Orang tua saya merasa terganggu pada saat saya berlatih sepak bola di sekitaran rumah.	[SS] [S] [TS] [STS]	53.	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran sepak bola yang ada disekolah sudah cukup memadai	[SS] [S] [TS] [STS]
41.	Saya tidak menyukai pembelajaran sepak bola karena orang tua saya bukan atlet.	[SS] [S] [TS] [STS]	54.	Tidak adanya buku tentang permainan sepak bola di perpustakaan	[SS] [S] [TS] [STS]
			55.	Materi yang diajarkan tidak sesuai dengan silabus	[SS] [S] [TS] [STS]
			56.	Materi sepak bola yang diajarkan cukup mudah untuk dipraktikkan	[SS] [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	NO	PERNYATAAN	JAWABAN
57.	Guru olahraga saya datang tepat waktu sehingga pembelajaran sepak bola berjalan dengan lancar	[SS] [S] [TS] [STS]	71.	Saya lebih suka belajar sepak bola daripada berorganisasi di masyarakat	[SS] [S] [TS] [STS]
58.	Guru olahraga saya melarang saya mengikuti pembelajaran sepak bola jika saya tidak mengenakan seragam olahraga	[SS] [S] [TS] [STS]	72.	Saya bisa mengetahui peraturan tentang permainan sepak bola dari televisi, radio, dll	[SS] [S] [TS] [STS]
59.	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran sepak bola di pagi hari	[SS] [S] [TS] [STS]	73.	Apabila ada yang kurang paham saya biasanya mencari materi sepak bola di buku-buku atau majalah	[SS] [S] [TS] [STS]
60.	Saya mudah mengerti jika pembelajaran sepak bola dilaksanakan di siang hari	[SS] [S] [TS] [STS]	74.	Teman-teman saya jarang sekali mengajak saya untuk bermain sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
61.	Materi sepak bola yang saya terima terlalu banyak	[SS] [S] [TS] [STS]	75.	Saya dapat mengembangkan teknik yang diajarkan di sekolah saat bermain sepak bola dengan teman-teman	[SS] [S] [TS] [STS]
62.	Apabila materi sepak bola yang diajarkan terlalu sulit saya merasa pesimis	[SS] [S] [TS] [STS]	76.	Orang-orang sekeliling saya sangat antusias saat bermain sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
63.	Keadaan gedung olahraga di sekolah mendukung untuk pembelajaran sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]	77.	Orang-orang sekeliling saya tidak mendukung dengan kegiatan olahraga sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]
64.	Saya merasa aman dan nyaman ketika pembelajaran sepak bola di dalam gedung olahraga	[SS] [S] [TS] [STS]			
65.	Saya belajar secara tidak teratur tentang materi sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]			
66.	Saya lebih suka belajar sepak bola dengan teman-teman daripada belajar sendiri	[SS] [S] [TS] [STS]			
67.	Guru memberi banyak tugas rumah tentang materi sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]			
68.	Saya dapat dengan mudah mengerjakan tugas rumah tentang materi sepak bola yang diberikan	[SS] [S] [TS] [STS]			
69.	Aktivitas organisasi saya di masyarakat mengganggu aktivitas belajar sepak bola saya	[SS] [S] [TS] [STS]			
70.	Saya sulit membagi waktu antara organisasi masyarakat dan belajar sepak bola	[SS] [S] [TS] [STS]			

LAMPIRAN 3

(Validitas)

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
subjek1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
subjek2	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
subjek3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	4	3
subjek4	4	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	4	4
subjek5	2	1	1	4	2	4	1	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3
subjek6	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
subjek7	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4
subjek8	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
subjek9	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	4	1
subjek10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3
subjek11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3
subjek12	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
subjek13	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	3	1	1	3
subjek14	4	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
subjek15	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3
subjek16	2	2	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	3
subjek17	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
subjek18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
subjek19	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
subjek20	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
subjek21	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
subjek22	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3
subjek23	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
subjek24	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	4
subjek25	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
subjek26	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4
subjek27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
subjek28	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3
subjek29	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
subjek30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
subjek31	3	1	3	4	3	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3
subjek32	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2
subjek33	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

subjek34	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
subjek35	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	4
subjek36	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2
subjek37	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
subjek38	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
subjek39	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
subjek40	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
subjek41	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3
subjek42	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
subjek43	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4
subjek44	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2
subjek45	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
subjek46	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
subjek47	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
subjek48	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
subjek49	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2
subjek50	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2
subjek51	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
subjek52	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
subjek53	3	2	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2
subjek54	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4
subjek55	3	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	4
subjek56	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3
subjek57	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
subjek58	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3
subjek59	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4
subjek60	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	195	161	110	195	161	184	184	134	180	184	145	148	145	148	113	160	167	141
r xy	0.646	0.6758	0.2895	0.3097	0.3207	0.4599	0.5744	0.7909	0.6805	0.5744	0.7909	0.4722	0.7909	0.4722	0.41	0.609	0.613	0.3911
t hitung	6.446	6.983	2.303	2.480	2.578	3.944	5.344	9.844	7.073	5.344	9.844	4.079	9.844	4.079	3.423	5.848	5.909	3.237
t tabel	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
var butir	25	49																

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
subjek1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
subjek2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	4	3
subjek3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	4	2	4	3
subjek4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3
subjek5	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
subjek6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
subjek7	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4
subjek8	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3
subjek9	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3
subjek10	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4
subjek11	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3
subjek12	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	3
subjek13	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3
subjek14	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4
subjek15	2	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3
subjek16	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	4	3	3	4	2
subjek17	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2
subjek18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
subjek19	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3
subjek20	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	4
subjek21	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3
subjek22	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4
subjek23	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1
subjek24	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4
subjek25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
subjek26	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4
subjek27	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
subjek28	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	4
subjek29	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
subjek30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
subjek31	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2
subjek32	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
subjek33	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

subjek34	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3
subjek35	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1
subjek36	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
subjek37	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3
subjek38	3	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4
subjek39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
subjek40	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
subjek41	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	4	3
subjek42	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
subjek43	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	4	4	4	2	3
subjek44	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3
subjek45	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek46	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3
subjek47	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3
subjek49	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2
subjek50	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1
subjek51	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
subjek52	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
subjek53	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3
subjek54	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4
subjek55	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	1	1	1	1	2	2	3
subjek56	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3
subjek57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
subjek58	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	2	2	4	3
subjek59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4
subjek60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
Total	149	166	189	181	172	174	148	156	118	130	147	171	153	140	135	196	178			
r xy	0.7746	0.7422	0.4832	0.6498	-0.044	0.6211	0.6279	0.713	0.4983	0.6255	0.667	0.3092	0.0915	0.5704	0.6449	-0.0102	0.6921			
t hitung	9.326	8.435	4.203	6.511	-0.335	6.035	6.144	7.744	4.377	6.106	6.818	2.476	0.700	5.289	6.426	-0.078	7.302			
t tabel	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716
validitas	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
subjek1	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
subjek2	3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1
subjek3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3
subjek4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3
subjek5	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4
subjek6	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
subjek7	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3
subjek8	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
subjek9	4	2	4	2	1	1	1	2	1	3	1	1	3	3	2	3	1
subjek10	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3
subjek11	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
subjek12	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1
subjek13	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	4	1	1	1
subjek14	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
subjek15	3	4	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2
subjek16	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1
subjek17	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3
subjek18	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
subjek19	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4
subjek20	4	4	3	1	3	4	1	1	3	1	3	3	4	4	3	4	1
subjek21	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
subjek22	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
subjek23	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2
subjek24	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3
subjek25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
subjek26	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
subjek27	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek28	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2
subjek29	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
subjek30	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
subjek31	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2	2	2
subjek32	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2
subjek33	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	3	1	2	2

Kofisien correlation product moment (PEARSON)

subjek34	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
subjek35	1	4	2	1	2	4	1	2	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
subjek36	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
subjek37	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
subjek38	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
subjek39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek40	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
subjek41	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
subjek42	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
subjek43	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
subjek44	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
subjek45	2	4	4	2	3	3	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
subjek46	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
subjek47	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
subjek49	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	1
subjek50	3	4	2	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2
subjek51	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
subjek52	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
subjek53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
subjek55	4	4	3	1	1	4	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2
subjek56	3	4	3	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
subjek57	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
subjek58	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	4	1	1
subjek59	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
subjek60	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
Total	175	188	167	119	146	164	150	103	150	162	161	160	171	180	144	162	171	144	162	171	144	162	143
r xy	0.3588	0.0192	0.3127	0.3617	0.2896	0.5205	0.6883	0.383	0.6956	0.369	0.5755	0.6477	0.6973	0.3656	0.5191	0.3749	0.3656	0.5191	0.3749	0.3656	0.5191	0.3749	0.477
t hitung	2.928	0.146	2.508	2.955	2.305	4.642	7.225	3.158	7.373	3.023	5.360	6.474	7.408	2.992	4.625	3.080	2.992	4.625	3.080	2.992	4.625	3.080	4.133
t tabel	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716	1.6716
validitas	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68
subjek1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3
subjek2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2
subjek3	4	2	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
subjek4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2
subjek5	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
subjek6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
subjek7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3
subjek8	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
subjek9	4	4	4	3	2	1	4	4	1	1	1	4	4	1	3	4	1
subjek10	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
subjek11	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
subjek12	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2
subjek13	4	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	4	3	2	4	3	2
subjek14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
subjek15	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	4	3	1	4	3	2
subjek16	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3
subjek17	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2
subjek18	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
subjek19	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3
subjek20	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3
subjek21	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2
subjek22	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	4	1	4	3	4
subjek23	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3
subjek24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
subjek25	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
subjek26	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3
subjek27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
subjek28	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
subjek29	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2
subjek30	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
subjek31	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	2
subjek32	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	1	3	3	3
subjek33	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

[illegible]

Koefisien correlation product moment (PEARSON)

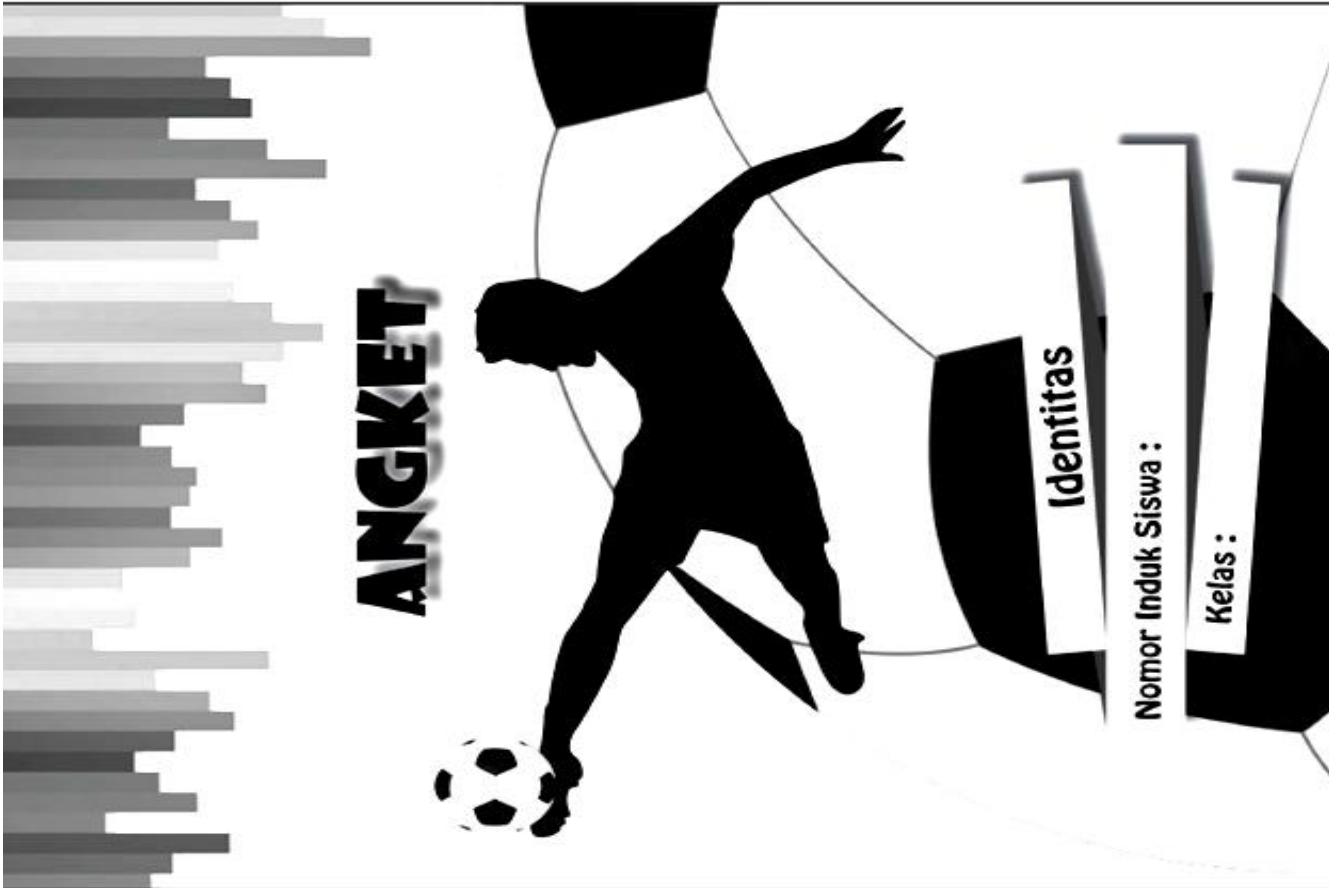
	69	70	71	72	73	74	75	76	77	total	tot kuadrat
subjek1	3	1	2	3	3	1	2	2	2	199	39601
subjek2	4	3	1	3	2	1	2	2	3	180	32400
subjek3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	217	47089
subjek4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	212	44944
subjek5	3	3	2	3	1	1	1	4	1	174	30276
subjek6	3	3	2	3	2	2	2	2	3	204	41616
subjek7	3	3	2	3	3	3	3	1	3	234	54756
subjek8	3	3	2	3	2	2	3	2	3	203	41209
subjek9	3	1	1	2	1	1	4	2	3	165	27225
subjek10	3	1	2	2	2	2	3	3	3	222	49284
subjek11	3	1	2	2	2	2	3	3	3	210	44100
subjek12	2	2	1	2	3	1	2	2	1	180	32400
subjek13	3	2	2	4	3	2	2	1	4	185	34225
subjek14	3	3	2	3	2	2	3	3	3	223	49729
subjek15	3	3	1	3	2	2	2	3	1	177	31329
subjek16	3	2	3	3	4	1	3	3	3	176	30976
subjek17	3	3	1	2	2	1	1	4	2	180	32400
subjek18	3	3	2	3	2	2	3	2	3	212	44944
subjek19	4	4	2	3	3	1	3	2	3	216	46656
subjek20	4	3	1	2	2	2	3	2	4	213	45369
subjek21	3	3	1	3	2	3	2	2	3	190	36100
subjek22	3	3	2	4	2	3	4	1	4	242	58564
subjek23	3	2	2	3	3	2	3	2	2	189	35721
subjek24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	235	55225
subjek25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	229	52441
subjek26	3	3	2	3	3	3	3	2	3	236	55696
subjek27	3	3	2	3	2	2	2	3	3	213	45369
subjek28	3	3	2	3	2	2	2	3	2	220	48400
subjek29	3	3	2	3	3	2	2	3	2	194	37636
subjek30	3	3	2	3	2	3	2	2	3	213	45369
subjek31	2	2	1	1	2	2	1	2	2	170	28900
subjek32	4	4	1	3	2	1	2	3	1	176	30976
subjek33	4	3	2	2	2	2	1	2	3	177	31329

[illegible]

48400
21316
32041
37636
65536
51529
39601
32400
58081
48841
49284
53824
38864
51076
43669
25569
37636
39204
39601
41616
47089
39601
38025
42025
39204
69169
44100

LAMPIRAN 4

(Angket Penelitian)



Assalamualaikum. Wr . Wb

Bersama ini saya memohon ketersediaan teman-teman untuk mengisi angket tentang kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap nilai materi permainan sepakbola siswa IPA kelas XI SMA N 1 Sewon ini dengan ikhlas dan berkenan menjawab dengan sejujur-jujurnya. Terimakasih.

Wassalamualaikum. wr. wb

A. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

B. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Jika saya sehat, saya mengikuti pelajaran olahraga sepakbola	SS [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	Jika saya sehat, saya mengikuti pelajaran olahraga sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]	17.	Saya berminat mengikuti pembelajaran sepakbola untuk menambah pengetahuan olahraga saya.	[SS] [S] [TS] [STS]
2.	Saya takut cedera apabila bermain sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	18.	Setelah saya mengikuti pembelajaran sepakbola minat saya terhadap olahraga sepakbola bertambah.	[SS] [S] [TS] [STS]
3.	Saya akan tetap mengikuti pembelajaran sepakbola walaupun saya sedang cidera	[SS] [S] [TS] [STS]	19.	Saya mengikuti pembelajaran sepakbola karena menyenangkan.	[SS] [S] [TS] [STS]
4.	Anggota gerak tubuh saya berfungsi dengan normal untuk melakukan gerakan dalam permainan sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	20.	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai bagus.	[SS] [S] [TS] [STS]
5.	Saya tetap mengikuti pembelajaran sepakbola meskipun saya memiliki keterbatasan fisik	[SS] [S] [TS] [STS]	21.	Saya tidak mengikuti pembelajaran sepakbola karena saya tidak menyukai olahraga tersebut.	[SS] [S] [TS] [STS]
6.	Saya merasa tidak percaya diri saat pembelajaran sepakbola karena keterbatasan fisik saya	[SS] [S] [TS] [STS]	22.	Saya merasa mampu untuk mengikuti pembelajaran sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
7.	Saya belum paham apabila belum dijelaskan materi sepakbola oleh guru	[SS] [S] [TS] [STS]	23.	Saya tidak mampu ketika bermain "games" sepakbola saat proses pembelajaran	[SS] [S] [TS] [STS]
8.	Saya mudah mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	24.	Saya merasa sudah siap mengikuti pembelajaran sepakbola karena saya sudah sering latihan	[SS] [S] [TS] [STS]
9.	Saya mudah mempraktikkan gerak dasar permainan sepakbola yang telah dicontohkan.	[SS] [S] [TS] [STS]	25.	Saya merasa belum siap mengikuti pembelajaran sepakbola karena saya belum belajar teori sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
10.	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.	[SS] [S] [TS] [STS]	26.	Jika saya lelah, maka saya merasa terganggu saat proses pembelajaran sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
11.	Saya tidak suka sepakbola karena bakat saya di cabang olahraga lain.	[SS] [S] [TS] [STS]	27.	Saya tidak mudah lelah saat pembelajaran sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
12.	Saya memiliki bakat sepakbola dari orang tua saya	[SS] [S] [TS] [STS]	28.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]
13.	Saya kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	29.	Saya selalu memikirkan masalah saya sehingga kurang konsentrasi saat pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]
14.	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru.	[SS] [S] [TS] [STS]	30.	Orang tua mendorong untuk masuk Sekolah Sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
15.	Perhatian saya mudah terganggu ketika ada orang berla-lalang	[SS] [S] [TS] [STS]	31.	Orang tua saya kurang memotivasi saya untuk belajar sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
16.	Saya berminat mengikuti pembelajaran olahraga sepakbola karena hanya memenuhi presensi	[SS] [S] [TS] [STS]	32.	Keluarga saya sangat mendukung saya untuk belajar sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	NO	PERNYATAAN	JAWABAN
33.	Saya tetap mendapat dukungan dari keluarga meskipun saya sering pergi bermain sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]	48.	Teman saya dapat diajak kerjasama dengan baik saat pembelajaran sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]
34.	Saya tidak menyukai pelajaran sepakbola karena saudara saya juga tidak menyukai olahraga tersebut.	[SS] [S] [TS] [STS]	49.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]
35.	Rumah saya sering menjadi tempat pertemuan sehingga tidak mendukung untuk belajar tentang teori sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]	50.	Guru menggunakan media dalam mengajar.	[SS] [S] [TS] [STS]
36.	Suasana rumah saya tidak bising sehingga saya mudah untuk belajar teori sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]	51.	Guru tidak menyampaikan materi dengan runtut dalam pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]
37.	Orang tua saya tidak mencukupi kebutuhan saya dalam belajar sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]	52.	Kedua lapangan sepakbola disekolah sudah tidak layak pakai	[SS] [S] [TS] [STS]
38.	Orang tua saya membiayai saya dalam sekolah sepakbola untuk mendukung pemahaman belajar sepakbola saya	[SS] [S] [TS] [STS]	53.	Bola untuk pembelajaran sepakbola yang ada di sekolah sudah cukup memadai	[SS] [S] [TS] [STS]
39.	Tugas rumah yang diberikan orang tua saya tidak mengganggu aktivitas belajar sepakbola saya.	[SS] [S] [TS] [STS]	54.	Tidak adanya buku tentang permainan sepakbola di perpustakaan	[SS] [S] [TS] [STS]
40.	Orang tua saya merasa terganggu pada saat saya berlatih sepakbola di sekitaran rumah.	[SS] [S] [TS] [STS]	55.	Materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kemampuan saya	[SS] [S] [TS] [STS]
41.	Saya tidak menyukai pembelajaran sepakbola karena orang tua saya bukan atlet.	[SS] [S] [TS] [STS]	56.	Materi sepakbola yang diajarkan cukup mudah untuk dipraktikkan	[SS] [S] [TS] [STS]
42.	Saya termotivasi menjadi atlet sepakbola karena orang tua saya juga seorang atlet	[SS] [S] [TS] [STS]	57.	Guru olahraga saya datang tepat waktu sehingga pembelajaran sepakbola berjalan dengan lancar	[SS] [S] [TS] [STS]
43.	Guru menciptakan suasana nyaman saat pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	58.	Guru olahraga saya melarang saya mengikuti pembelajaran sepakbola jika saya tidak mengenakan seragam olahraga	[SS] [S] [TS] [STS]
44.	Guru selalu memperhatikan semua siswa saat pembelajaran sepakbola.	[SS] [S] [TS] [STS]	59.	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran sepakbola di pagi hari	[SS] [S] [TS] [STS]
45.	Guru tidak memelihara hubungan erat dengan siswa	[SS] [S] [TS] [STS]	60.	Saya merasa kepanasan jika pembelajaran sepakbola dilaksanakan disiang hari	[SS] [S] [TS] [STS]
46.	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena teman-teman bisa diajak kerjasama	[SS] [S] [TS] [STS]	61.	Materi sepakbola yang saya terima terlalu banyak	[SS] [S] [TS] [STS]
47.	Saya tidak mengikuti pembelajaran sepakbola karena teman dekat saya juga tidak mengikutinya.	[SS] [S] [TS] [STS]	62.	Apabila materi sepakbola yang diajarkan terlalu sulit saya merasa pesimis	[SS] [S] [TS] [STS]
			63.	Gedung olahraga di sekolah dapat digunakan untuk pembelajaran sepakbola	[SS] [S] [TS] [STS]

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		
64.	Saya merasa nyaman ketika pembelajaran sepakbola di dalam gedung olahraga	[SS]	[S]	[TS] [STS]
65.	Saya belajar secara tidak teratur tentang materi sepakbola	[SS]	[S]	[TS] [STS]
66.	Saya lebih suka belajar sepakbola dengan teman-teman daripada belajar sendiri	[SS]	[S]	[TS] [STS]
67.	Guru memberi banyak tugas rumah tentang materi sepakbola.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
68.	Saya dapat dengan mudah mengerjakan tugas rumah tentang materi sepakbola yang diberikan	[SS]	[S]	[TS] [STS]
69.	Aktivitas berorganisasi saya di masyarakat tidak mengganggu aktivitas belajar sepakbola saya	[SS]	[S]	[TS] [STS]
70.	Saya sulit membagi waktu untuk organisasi masyarakat dan belajar sepakbola yang saya ikuti.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
71.	Saya lebih suka belajar sepakbola daripada berorganisasi di masyarakat	[SS]	[S]	[TS] [STS]
72.	Saya bisa mengetahui peraturan tentang permainan sepakbola dari televisi, radio, dll	[SS]	[S]	[TS] [STS]
73.	Apabila ada yang kurang paham saya biasanya mencari materi sepakbola di tabloid sepakbola.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
74.	Teman-teman saya jarang sekali mengajak saya untuk bermain sepakbola.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
75.	Saya dapat mengembangkan teknik yang diajarkan di sekolah saat bermain sepakbola dengan teman-teman.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
76.	Masyarakat di sekitar saya gemar bermain sepakbola.	[SS]	[S]	[TS] [STS]
77.	Orang-orang sekeliling saya tidak mendukung dengan kegiatan olahraga sepakbola	[SS]	[S]	[TS] [STS]

LAMPIRAN 5

(Reabilitas Instrumen Angket)

Perhitungan Reabilitas Instrumen

	Total skor butir ganjil	Total skor butir genap
Subjek 1	104	95
Subjek 2	88	92
Subjek 3	112	105
Subjek 4	110	102
Subjek 5	87	87
Subjek 6	105	99
Subjek 7	119	115
Subjek 8	108	95
Subjek 9	82	83
Subjek 10	115	107
Subjek 11	106	104
Subjek 12	89	91
Subjek 13	97	88
Subjek 14	112	111
Subjek 15	87	90
Subjek 16	89	87
Subjek 17	94	86
Subjek 18	109	103
Subjek 19	113	103
Subjek 20	110	103
Subjek 21	93	97
Subjek 22	124	118
Subjek 23	98	91
Subjek 24	120	115
Subjek 25	115	114
Subjek 26	120	116
Subjek 27	109	104
Subjek 28	114	106
Subjek 29	98	96
Subjek 30	108	105
Subjek 31	90	80
Subjek 32	84	92
Subjek 33	92	85
Subjek 34	112	108
Subjek 35	71	75
Subjek 36	92	87
Subjek 37	100	94
Subjek 38	130	126
Subjek 39	115	112
Subjek 40	100	99
Subjek 41	97	83
Subjek 42	124	117
Subjek 43	109	112

	Total skor butir ganjil	Total skor butir genap
Subjek 44	116	106
Subjek 45	123	109
Subjek 46	96	96
Subjek 47	113	113
Subjek 48	110	103
Subjek 49	79	84
Subjek 50	98	96
Subjek 51	103	95
Subjek 52	102	97
Subjek 53	104	100
Subjek 54	111	106
Subjek 55	105	94
Subjek 56	97	98
Subjek 57	104	101
Subjek 58	96	102
Subjek 59	130	133
Subjek 60	107	103
Reabilitas	0,91851	

Reabilitas = CORREL(array1,array2)

Butir ke-	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	61	63	65	67	69	71	73	75	77	total skor butir ganjil	
Subj 1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	104		
subj 2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1	4	3	4	3	2	2	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	2	3	4	1	2	2	3	88	
Subj 3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	4	2	112	
Subj 4	4	1	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	2	110		
Subj 5	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	87	
Subj 6	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	105		
Subj 7	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	119		
Subj 8	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	108		
Subj 9	3	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	4	4	1	1	1	3	2	1	4	3	1	4	1	4	1	4	3	1	4	3	82		
Subj 10	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	115		
Subj 11	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	106		
Subj 12	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	1	89	
Subj 13	3	2	3	1	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	97	
Subj 14	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	112	
Subj 15	2	1	3	1	3	1	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	3	3	1	2	2	1	87
Subj 16	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	89	
Subj 17	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	94	
Subj 18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	109		
Subj 19	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	113	
Subj 20	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	2	4	2	3	2	4	4	1	2	3	4	110	
Subj 21	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	93	
Subj 22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	4	124		
Subj 23	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	98	
Subj 24	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
Subj 25	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115		
Subj 26	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	120		
Subj 27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	109		
Subj 28	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	114		
Subj 29	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	98		
Subj 30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	108		
Subj 31	3	3	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	1	2	1	2	90	

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															</
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

Subj 32	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	92	
Subj 33	2	4	2	3	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	85	
Subj 34	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	108	
Subj 35	2	4	3	2	1	1	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1	1	3	3	2	1	4	1	2	75
Subj 36	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	87
Subj 37	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	94	
Subj 38	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	126	
Subj 39	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112	
Subj 40	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	2	99
Subj 41	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	83	
Subj 42	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	117
Subj 43	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	112
Subj 44	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	106	
Subj 45	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	1	109		
Subj 46	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	96	
Subj 47	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	113	
Subj 48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	103	
Subj 49	1	3	3	3	1	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	4	1	1	1	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	84
Subj 50	4	4	3	2	1	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	1	4	1	1	1	2	2	4	3	4	4	3	2	1	2	1	96
Subj 51	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	95	
Subj 52	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97	
Subj 53	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	100	
Subj 54	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	106
Subj 55	1	2	3	4	2	1	3	2	3	4	4	4	2	1	1	2	3	4	1	4	1	3	1	2	1	2	4	4	1	3	4	94
Subj 56	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	4	1	1	2	2	3	4	2	3	1	2	3	98
Subj 57	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	101
Subj 58	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	102
Subj 59	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	133
Subj 60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	103

LAMPIRAN 6
(Tabulasi Skor Penelitian)

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

	INTERNAL																									
	Jasmaniah						Total	Psikologis																		
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
subjek32	4	3	2	4	3	2	18	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	48
subjek33	3	3	1	3	2	3	15	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
subjek34	4	2	2	3	2	2	15	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	2	2	47
subjek35	3	2	1	4	2	2	14	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3	2	3	45
subjek36	3	2	1	2	3	3	14	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	4	3	2	3	2	47
subjek37	4	3	2	3	3	3	18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	46
subjek38	3	3	2	4	3	3	18	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
subjek39	4	2	2	4	2	3	17	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
subjek40	3	2	2	3	2	3	15	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	50
subjek41	4	2	2	4	3	3	18	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	54
subjek42	1	4	1	3	3	4	16	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	41
subjek43	4	3	2	3	1	3	16	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	49
subjek44	1	1	1	4	4	4	15	1	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
subjek45	4	3	2	4	3	3	19	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	57
subjek46	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	51
subjek47	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	53
subjek48	3	2	2	3	2	3	15	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	49
subjek49	3	2	2	4	2	3	16	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	51
subjek50	3	2	2	3	2	3	15	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	51
subjek51	3	2	2	3	2	2	14	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
subjek52	3	2	1	3	2	2	13	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	47
subjek53	4	2	2	3	2	3	16	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	48
subjek54	3	2	2	3	3	3	16	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	47
subjek55	3	3	2	2	2	3	15	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	39
subjek56	3	3	1	3	2	3	15	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	45
subjek57	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	48
subjek58	1	1	2	3	2	3	12	3	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	49
subjek59	1	2	2	4	2	3	14	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	34
subjek60	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
subjek61	3	2	2	4	2	2	15	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	40

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

INTERNAL																											
	Jasmaniah						Total	Psikologis																			Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
subjek62	4	3	2	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
subjek63	4	3	2	4	4	3	20	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	58	
subjek64	3	2	2	4	3	3	17	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	51	
subjek65	4	3	2	4	3	3	19	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58	
subjek66	4	3	1	4	2	3	17	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	44	
subjek67	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	61	
subjek68	1	2	1	3	3	3	13	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	39	
subjek69	3	3	2	3	3	4	18	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	49	
subjek70	2	2	2	3	3	3	15	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	46	
subjek71	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55	
subjek72	4	2	1	4	1	1	13	4	4	4	1	4	1	1	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	51	
subjek73	4	3	2	4	3	3	19	2	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	56	
subjek74	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
subjek75	2	2	2	3	2	3	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39	
subjek76	4	3	3	4	3	4	21	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	60	
subjek77	4	3	2	4	3	3	19	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	60	
subjek78	3	3	2	3	2	3	16	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39	
subjek79	4	3	2	3	2	3	17	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	45	
subjek80	3	3	2	3	2	3	16	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	41	
subjek81	3	3	2	3	2	3	16	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	42	
subjek82	3	3	2	3	2	3	16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	43	
subjek83	4	2	2	4	3	3	18	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	54	
subjek84	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53	
subjek85	3	1	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	44	
subjek86	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
subjek87	3	1	1	3	2	3	13	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47	
subjek88	4	4	1	4	3	3	19	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	54	

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

INTERNAL					Total (Intern)	EKSTERNAL																
Kelelahan				Total		Keluarga											Total	Sekolah				
26	27	28	29			30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41	42	43	44	45
subjek1	2	3	3	3	11	79	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
subjek2	1	1	1	3	6	58	1	1	1	1	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2
subjek3	1	3	1	1	6	63	1	1	1	2	2	3	2	1	2	4	1	2	1	1	1	4
subjek4	3	3	3	3	12	79	1	1	1	1	3	3	3	4	1	1	4	4	1	4	2	4
subjek5	2	3	1	2	8	71	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	3
subjek6	2	3	2	3	10	82	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4
subjek7	3	4	3	3	13	96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
subjek8	3	3	3	3	12	81	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
subjek9	2	2	3	3	10	83	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3
subjek10	2	2	3	3	10	72	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
subjek11	2	3	2	3	10	87	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
subjek12	3	3	2	3	11	87	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
subjek13	2	2	2	3	9	70	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
subjek14	3	2	2	3	10	90	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3
subjek15	2	2	3	3	10	89	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3
subjek16	2	2	3	3	10	78	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3
subjek17	2	2	2	3	9	73	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
subjek18	1	4	1	4	10	101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4
subjek19	2	2	2	3	9	75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3
subjek20	2	2	3	3	10	80	1	1	1	1	3	4	2	4	1	4	4	4	1	2	1	2
subjek21	2	2	1	2	7	63	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2
subjek22	3	4	3	2	12	77	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2
subjek23	2	3	2	3	10	75	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
subjek24	2	2	2	3	9	79	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3
subjek25	2	3	3	3	11	80	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
subjek26	2	3	3	3	11	87	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3
subjek27	2	2	3	3	10	86	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
subjek28	2	2	3	3	10	82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
subjek29	3	2	3	3	11	78	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
subjek30	2	2	2	3	9	73	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
subjek31	2	3	3	3	11	84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

INTERNAL				EKSTERNAL																						
Kelelahan				Total	Total (Intern)	Keluarga										Total	Sekolah									
26	27	28	29			30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47		
				9	75	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	30	2	3	3	3	3	3
subjek32	2	2	3																							
subjek33	2	3	1	4	75	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	31	2	2	2	2	3	3	
subjek34	2	2	2	8	70	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	28	2	3	2	2	3	3	
subjek35	2	2	2	8	67	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	1	3	1	1	2	3	
subjek36	2	2	2	8	69	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	27	2	2	1	2	2	3	
subjek37	3	2	2	3	74	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	27	2	2	2	3	3	3	
subjek38	3	2	3	3	83	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	29	2	3	3	3	3	3	
subjek39	3	3	2	2	82	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33	2	3	3	3	2	3	
subjek40	3	2	2	3	75	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	20	1	3	3	3	3	3	
subjek41	2	2	3	2	81	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33	2	3	3	3	3	3	
subjek42	3	2	1	4	67	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	31	2	2	2	3	2	3	
subjek43	1	2	3	3	74	1	4	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	24	2	2	2	3	3	3	
subjek44	2	2	3	3	69	1	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	2	2	28	1	1	3	1	1	3	
subjek45	3	3	3	3	88	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	29	3	2	3	2	2	3	
subjek46	3	3	3	3	79	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	31	2	2	3	3	3	2	
subjek47	2	3	2	3	80	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	31	2	2	2	3	3	3	
subjek48	1	2	3	3	73	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	29	2	3	3	3	2	3	
subjek49	2	2	2	3	76	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	26	2	3	3	3	2	2	
subjek50	2	2	2	3	75	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27	2	2	2	2	2	2	
subjek51	2	2	2	3	71	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	25	2	3	2	2	2	2	
subjek52	2	2	2	3	69	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	26	2	2	2	2	2	2	
subjek53	2	2	2	3	73	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	28	2	3	3	3	3	4	
subjek54	2	2	2	4	73	2	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	30	1	2	2	3	3	3	
subjek55	2	2	2	3	63	1	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26	1	2	2	2	2	3	
subjek56	1	2	1	1	65	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	4	1	20	1	4	1	4	2	1	
subjek57	2	3	3	3	76	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	2	3	3	3	3	3	
subjek58	2	2	3	3	71	1	1	2	1	3	4	2	3	1	3	4	2	2	27	1	4	3	4	2	3	
subjek59	1	1	1	2	53	1	2	1	2	4	3	2	4	2	3	1	1	1	26	1	2	3	3	2	3	
subjek60	2	3	2	3	83	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	30	2	3	3	3	3	3	
subjek61	1	4	2	3	65	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	24	2	2	3	3	2	3	

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

INTERNAL					Total (Intern)	EKSTERNAL																		
Kelelahan				Total		Keluarga										Total	Sekolah							
26	27	28	29			30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47
subjek62	3	3	3	3	12	87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	
subjek63	2	3	1	3	9	87	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	28	2	2	2	3	4	3
subjek64	2	2	3	3	10	78	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33	2	3	3	3	3	3
subjek65	3	3	3	4	13	90	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39	3	4	3	3	3	3
subjek66	1	1	1	3	6	67	1	1	1	1	1	3	4	4	1	2	2	22	1	2	3	1	3	1
subjek67	2	3	3	3	11	88	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	35	1	3	3	4	3	4
subjek68	2	2	2	2	8	60	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	17	1	1	1	2	1	2
subjek69	2	2	2	3	9	76	1	4	1	1	3	4	2	4	1	4	2	28	2	2	2	2	2	3
subjek70	2	2	2	3	9	70	1	4	1	1	3	4	2	4	1	4	2	28	2	2	2	2	2	3
subjek71	3	3	3	3	12	84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3
subjek72	2	2	3	2	9	73	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33	3	3	3	3	3	3
subjek73	1	4	2	3	10	85	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	34	3	4	3	3	3	3
subjek74	3	3	3	3	12	87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	3
subjek75	2	2	2	3	9	62	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	30	2	2	2	3	2	3
subjek76	2	4	3	3	12	93	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3
subjek77	2	2	3	3	10	89	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33	2	3	3	3	3	3
subjek78	2	2	3	3	10	65	2	2	1	2	3	3	2	3	1	4	3	27	1	3	3	4	2	4
subjek79	2	3	3	3	11	73	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	29	1	3	3	3	3	3
subjek80	1	2	3	3	9	66	1	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	27	2	3	3	3	3	3
subjek81	1	2	3	3	9	67	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	28	1	3	3	3	3	3
subjek82	2	1	2	2	7	66	3	1	2	2	3	4	3	3	1	3	3	31	1	3	3	3	2	3
subjek83	1	2	3	3	9	81	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32	2	3	3	3	3	4
subjek84	3	3	2	3	11	81	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	29	2	3	3	3	3	3
subjek85	2	3	3	3	11	68	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	24	2	3	3	3	3	3
subjek86	2	2	3	3	10	80	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32	2	3	3	3	3	3
subjek87	2	3	2	3	10	70	1	1	1	3	4	1	2	3	1	2	3	23	1	3	2	2	4	3
subjek88	1	2	3	3	9	82	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	31	2	3	3	3	3	3

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL																																
	Sekolah																						Total		Masyarakat							
	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74					
subjek1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73	3	3	2	3	3	2				
subjek2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	4	1	59	2	3	1	3	2	2				
subjek3	3	1	4	1	3	3	3	1	3	1	2	4	1	3	2	3	3	1	4	1	2	60	3	3	3	1	4	2	1			
subjek4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	2	4	1	1	3	4	4	3	4	4	2	77	3	4	1	3	2	1				
subjek5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	68	3	4	1	3	2	1				
subjek6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	4	3	4	3	3	3	74	3	3	2	4	2	1				
subjek7	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	72	4	4	2	3	2	3				
subjek8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	79	3	3	2	3	3	3				
subjek9	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	74	3	3	3	3	2	1				
subjek10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	69	3	3	3	3	2	2				
subjek11	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71	2	3	2	3	2	3				
subjek12	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	73	3	3	2	3	2	3				
subjek13	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	65	3	2	2	3	2	2				
subjek14	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	69	3	3	2	3	3	2				
subjek15	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3	3	2	4	4	3				
subjek16	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	66	3	3	2	3	2	3				
subjek17	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	71	3	3	2	3	3	2				
subjek18	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	84	4	4	1	4	4	4				
subjek19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	69	2	2	2	3	3	3				
subjek20	3	1	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	1	3	4	3	73	4	4	1	2	1	1				
subjek21	3	1	1	1	4	3	3	1	2	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	56	3	3	2	3	2	1				
subjek22	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	71	3	3	3	3	2	3				
subjek23	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	71	2	3	1	3	2	2				
subjek24	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	71	2	3	2	3	3	2				
subjek25	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	73	2	3	2	2	3	3				
subjek26	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	68	3	3	2	3	3	3				
subjek27	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	75	3	3	2	3	3	3				
subjek28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	2	3	4	2	2	3	2	3	75	3	3	2	4	2	3				
subjek29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	73	3	3	2	4	2	2				
subjek30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	4	3	2	73	3	3	2	3	2	1				
subjek31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	77	3	3	2	3	3	3				

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL																													
Sekolah																													
	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	Total	Masyarakat						
																							69	70	71	72	73	74	
subjek32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	71	2	2	2	3	2	3
subjek33	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	69	3	3	2	3	3	3
subjek34	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	69	2	3	2	2	3	1	
subjek35	3	1	1	1	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	65	3	3	1	2	1	2	
subjek36	3	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	59	3	3	1	3	3	1	
subjek37	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	69	2	2	2	3	2	2	
subjek38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	72	2	3	2	3	2	2	
subjek39	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	76	2	3	2	2	2	1	
subjek40	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	76	2	3	2	2	2	1	
subjek41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3	3	2	3	3	3	
subjek42	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	69	4	1	4	4	4	1	
subjek43	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	3	2	65	2	3	1	3	3	1	
subjek44	3	1	1	3	4	2	2	3	3	1	4	2	1	4	1	1	2	4	3	2	2	59	2	4	1	3	3	3	
subjek45	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	76	2	2	3	3	4	1	
subjek46	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	73	2	3	3	2	3	3	
subjek47	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72	3	3	2	3	3	3	
subjek48	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	70	3	3	2	3	2	2	
subjek49	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	70	3	3	2	3	2	2	
subjek50	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	67	3	3	2	3	2	2	
subjek51	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	64	2	3	2	2	2	2	
subjek52	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	59	2	3	2	2	2	2	
subjek53	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	70	2	3	2	2	2	1	
subjek54	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	68	3	3	2	2	2	2	
subjek55	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	62	2	3	3	2	2	1	
subjek56	2	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	2	65	2	1	1	3	3	1	
subjek57	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	75	3	3	2	3	3	2	
subjek58	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	3	4	3	78	2	1	1	3	3	1	
subjek59	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	3	1	2	3	1	68	4	3	1	3	1	1	
subjek60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	3	3	3	3	3	3	
subjek61	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	69	3	3	2	3	2	2	

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL																																		
	Sekolah																												Total	Masyarakat				
	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68													
																						69	70	71	72	73	74							
																							80	4	3	3	3	3	2					
subjek62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		81	3	2	2	2	2	2				
subjek63	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	2		75	3	3	2	3	2	2	2				
subjek64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		88	4	3	3	3	3	3	3				
subjek65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3		58	4	4	3	3	1	1	1				
subjek66	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	4	4	1	2	3	2		79	1	2	1	4	4	2	2				
subjek67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3		57	2	2	2	3	3	3	3				
subjek68	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3		68	2	3	2	2	2	2	2				
subjek69	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2		69	2	3	2	3	2	2	2				
subjek70	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2		81	3	3	3	3	3	3	3				
subjek71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		81	2	3	3	3	3	3	3				
subjek72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		91	3	3	3	3	4	3	3				
subjek73	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3		80	3	3	3	3	3	3	3				
subjek74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		63	2	3	2	2	2	2	3				
subjek75	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2		73	3	3	3	3	4	3	1				
subjek76	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	1	4	3	3		71	3	3	3	3	4	3	1				
subjek77	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	1	4	3	3		70	3	3	3	1	3	2	3				
subjek78	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3		77	3	3	3	2	3	3	2				
subjek79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3		77	3	3	3	2	3	3	2				
subjek80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3		77	3	3	3	2	3	3	2				
subjek81	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3		75	3	3	3	2	3	3	2				
subjek82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3		74	3	3	3	2	3	2	2				
subjek83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		81	3	3	3	3	3	3	3				
subjek84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		76	3	3	3	2	3	3	2				
subjek85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3		76	3	3	3	2	3	2	1				
subjek86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3		76	3	3	3	2	3	2	2				
subjek87	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2		76	3	4	2	3	2	2	2				
subjek88	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		81	3	3	3	3	3	3	3				

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL							Total	Total (Extern)	Jumlah
Masyarakat			75	76	77				
	subjek1		3	3	3	25	129	208	
	subjek2		3	2	3	21	103	161	
	subjek3		3	4	4	25	107	170	
	subjek4		2	3	3	22	126	205	
	subjek5		3	3	1	21	107	178	
	subjek6		4	2	2	23	125	207	
	subjek7		3	2	4	27	143	239	
	subjek8		3	3	3	26	138	219	
	subjek9		3	3	3	24	130	213	
	subjek10		3	3	3	25	124	196	
	subjek11		3	3	3	24	128	215	
	subjek12		3	3	3	25	127	214	
	subjek13		2	2	3	21	114	184	
	subjek14		2	3	2	23	124	214	
	subjek15		3	3	3	28	137	226	
	subjek16		2	3	3	24	118	196	
	subjek17		2	2	3	23	124	197	
	subjek18		4	4	4	33	162	263	
	subjek19		3	2	2	22	115	190	
	subjek20		1	1	1	16	119	199	
	subjek21		3	3	3	23	104	167	
	subjek22		3	3	3	26	126	203	
	subjek23		3	2	3	21	122	197	
	subjek24		3	3	3	24	125	204	
	subjek25		3	3	3	24	130	210	
	subjek26		3	3	3	26	125	212	
	subjek27		3	2	2	24	133	219	
	subjek28		2	3	4	26	137	219	
	subjek29		2	3	2	23	126	204	
	subjek30		3	3	3	23	123	196	
	subjek31		3	3	3	26	137	221	

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL				Total	Total (Extern)	Jumlah
Masyarakat						
	75	76	77			
subjek32	3	3	3	23	124	199
subjek33	3	3	3	26	126	201
subjek34	2	3	2	20	117	187
subjek35	2	3	4	21	112	179
subjek36	3	4	3	24	110	179
subjek37	2	2	3	20	116	190
subjek38	2	3	3	22	123	206
subjek39	2	3	2	19	128	210
subjek40	2	3	2	19	115	190
subjek41	3	3	3	26	138	219
subjek42	4	4	1	27	127	194
subjek43	3	4	2	22	111	185
subjek44	2	1	4	23	110	179
subjek45	3	3	3	24	129	217
subjek46	3	2	2	23	127	206
subjek47	2	2	3	24	127	207
subjek48	4	3	3	25	124	197
subjek49	3	2	2	22	118	194
subjek50	2	2	2	21	115	190
subjek51	2	2	2	19	108	179
subjek52	2	2	2	19	104	173
subjek53	4	3	3	22	120	193
subjek54	2	4	3	23	121	194
subjek55	2	2	3	20	108	171
subjek56	4	4	3	22	107	172
subjek57	3	3	3	25	132	208
subjek58	3	3	1	18	123	194
subjek59	1	4	2	20	114	167
subjek60	3	3	3	27	135	218
subjek61	2	3	3	23	116	181

Tabulasi Skor Angket Penelitian dan persentase

EKSTERNAL				Total	Total (Extern)	Jumlah
Masyarakat						
	75	76	77			
subjek62	3	3	4	28	144	231
subjek63	3	3	3	22	131	218
subjek64	3	3	3	24	132	210
subjek65	3	4	4	30	157	247
subjek66	3	4	4	27	107	174
subjek67	3	2	4	23	137	225
subjek68	3	2	2	22	96	156
subjek69	2	3	4	22	118	194
subjek70	3	3	4	24	121	191
subjek71	3	3	3	27	143	227
subjek72	3	3	3	26	140	213
subjek73	3	3	4	29	154	239
subjek74	3	3	3	27	143	230
subjek75	2	2	3	21	114	176
subjek76	4	2	3	26	134	227
subjek77	4	2	3	26	130	219
subjek78	2	2	3	22	119	184
subjek79	3	2	3	24	130	203
subjek80	3	2	3	24	128	194
subjek81	3	2	3	24	127	194
subjek82	3	2	3	23	128	194
subjek83	3	3	3	27	140	221
subjek84	3	3	3	25	130	211
subjek85	3	3	2	22	122	190
subjek86	3	3	3	24	132	212
subjek87	3	3	2	24	123	193
subjek88	3	3	3	27	139	221

LAMPIRAN 7

(Persentase Hasil Penelitian)

Hasil Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Materi Permainan Sepakbola

No	FKTOR INTERNAL			
	Jasmani	Psikologi	Kelelahan	Total
1	16	52	11	79
2	14	38	6	58
3	17	40	6	63
4	18	49	12	79
5	18	45	8	71
6	18	54	10	82
7	20	63	13	96
8	16	53	12	81
9	17	56	10	83
10	16	46	10	72
11	17	60	10	87
12	20	56	11	87
13	16	45	9	70
14	20	60	10	90
15	18	61	10	89
16	15	53	10	78
17	16	48	9	73
18	18	73	10	101
19	17	49	9	75
20	18	52	10	80
21	16	40	7	63
22	16	49	12	77
23	16	49	10	75
24	17	53	9	79
25	16	53	11	80
26	18	58	11	87
27	19	57	10	86
28	18	54	10	82
29	17	50	11	78
30	15	49	9	73
31	17	56	11	84
32	18	48	9	75
33	15	50	10	75
34	15	47	8	70
35	14	45	8	67
36	14	47	8	69
37	18	46	10	74
38	18	54	11	83
39	17	55	10	82
40	15	50	10	75
41	18	54	9	81
42	16	41	10	67
43	16	49	9	74
44	15	44	10	69
45	19	57	12	88
46	16	51	12	79
47	17	53	10	80
48	15	49	9	73
49	16	51	9	76
50	15	51	9	75
51	14	48	9	71
52	13	47	9	69

No	FAKTOR EKSTERNAL			
	Keluarga	Sekolah	Masyarakat	Total
1	31	73	25	129
2	23	59	21	103
3	22	60	25	107
4	27	77	22	126
5	18	68	21	107
6	28	74	23	125
7	44	72	27	143
8	33	79	26	138
9	32	74	24	130
10	30	69	25	124
11	33	71	24	128
12	29	73	25	127
13	28	65	21	114
14	32	69	23	124
15	31	78	28	137
16	28	66	24	118
17	30	71	23	124
18	45	84	33	162
19	24	69	22	115
20	30	73	16	119
21	25	56	23	104
22	29	71	26	126
23	30	71	21	122
24	30	71	24	125
25	33	73	24	130
26	31	68	26	125
27	34	75	24	133
28	36	75	26	137
29	30	73	23	126
30	27	73	23	123
31	34	77	26	137
32	30	71	23	124
33	31	69	26	126
34	28	69	20	117
35	26	65	21	112
36	27	59	24	110
37	27	69	20	116
38	29	72	22	123
39	33	76	19	128
40	20	76	19	115
41	33	79	26	138
42	31	69	27	127
43	24	65	22	111
44	28	59	23	110
45	29	76	24	129
46	31	73	23	127
47	31	72	24	127
48	29	70	25	124
49	26	70	22	118
50	27	67	21	115
51	25	64	19	108
52	26	59	19	104

Hasil Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Materi Permainan Sepakbola

No	FKTOR INTERNAL			
	Jasmani	Psikologi	Kelelahan	Total
53	16	48	9	73
54	16	47	10	73
55	15	39	9	63
56	15	45	5	65
57	17	48	11	76
58	12	49	10	71
59	14	34	5	53
60	18	55	10	83
61	15	40	10	65
62	18	57	12	87
63	20	58	9	87
64	17	51	10	78
65	19	58	13	90
66	17	44	6	67
67	16	61	11	88
68	13	39	8	60
69	18	49	9	76
70	15	46	9	70
71	17	55	12	84
72	13	51	9	73
73	19	56	10	85
74	18	57	12	87
75	14	39	9	62
76	21	60	12	93
77	19	60	10	89
78	16	39	10	65
79	17	45	11	73
80	16	41	9	66
81	16	42	9	67
82	16	43	7	66
83	18	54	9	81
84	17	53	11	81
85	13	44	11	68
86	16	54	10	80
87	13	47	10	70
88	19	54	9	82
Jumlah	1453	4420	854	6727
Mean	16.51	50.23	9.7	76.44
Median	16	50	10	76
Modus	16	49	10	73
Nilai Min	12	34	5	53
Nilai Maks	21	73	13	101
St. Deviasi	1.86	6.73	1.58	9.02
Persentase	21.6	65.71	12.7	100

	Internal	Eksternal	total
Skor	6727	10992	17719
Persentase	37.96	62.04	100

$$\text{Persentase} = (f/n) \times 100\%$$

No	FAKTOR EKSTERNAL			
	Keluarga	Sekolah	Masyarakat	Total
53	28	70	22	120
54	30	68	23	121
55	26	62	20	108
56	20	65	22	107
57	32	75	25	132
58	27	78	18	123
59	26	68	20	114
60	30	78	27	135
61	24	69	23	116
62	36	80	28	144
63	28	81	22	131
64	33	75	24	132
65	39	88	30	157
66	22	58	27	107
67	35	79	23	137
68	17	57	22	96
69	28	68	22	118
70	28	69	24	121
71	35	81	27	143
72	33	81	26	140
73	34	91	29	154
74	36	80	27	143
75	30	63	21	114
76	35	73	26	134
77	33	71	26	130
78	27	70	22	119
79	29	77	24	130
80	27	77	24	128
81	28	75	24	127
82	31	74	23	128
83	32	81	27	140
84	29	76	25	130
85	24	76	22	122
86	32	76	24	132
87	23	76	24	123
88	31	81	27	139
Jumlah	2586	6323	2083	10992
Mean	29.39	71.85	23.67	124.91
Median	29.5	72	24	125
Modus	28	69	24	130
Nilai Min	17	56	16	96
Nilai Maks	45	91	33	162
St. Deviasi	4.71	6.79	2.78	12.16
Persentase	23.53	57.52	18.95	100

Mean	= AVERAGE(array1)
Median	= MEDIAN(array1)
Modus	= MODE(array1)
Nilai Minimum	= MIN(array1)
Nilai Maksimu	= MAX(array1)
St. Deviasi	= STDEV(array1)

LAMPIRAN 8

(Expert Judgement)

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

*Uthi Irian Masrulan
diisi Sudini Kurni
revisi dr sy kurni*

Kepada:

Yth. Bapak Komarudin, S.Pd, M.A.

Di Tempat

Dengan Hormat,

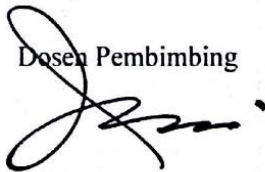
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Kontribusi Faktor Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dengan ini saya memohon Bapak berkenan me berikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

NIP: 19620805 198901 1 001

Hormat saya

Mahasiswa



Aji Suryo Riyanto

NIM: 13601244033

Validasi Instrumen

“Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”

No.	Masukan
1.	Angket menggunakan satu teori saja . Menggunakan teorinya Slameto sebagai induk teori
2.	Sub indikator disesuaikan dengan buku, jangan dikurang-kurangkan
3.	Butir Pernyataan Setiap sub indikator 2 - 3 saja.
4.	Tidak perlu ditulis indikator dan sub indikator didalam angketnya.

Validator



Komarudin, S.Pd, M.A.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komarudin, S.Pd, M.A.

NIP : 19740928 200312 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Aji Suryo Riyanto

NIM : 13601244033

Prodi : PJKR

Judul TAS : “Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta , 22 Februari 2017

Menerangkan



Komarudin, S.Pd, M.A.

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.

Di Tempat

Dengan Hormat,

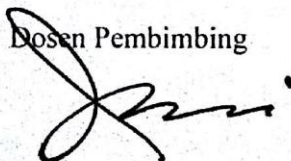
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Kontribusi Faktor Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dengan ini saya memohon Bapak berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing

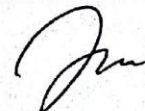


Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

NIP: 19620805 198901 1 001

Hormat saya

Mahasiswa



Aji Suryo Riyanto

NIM: 13601244033

Validasi Instrumen

"Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017"

No.	Masukan
1.	Hindari kata-kata dalam angket yg sudah
2.	diperbaiki sesuai
	Ditambahkan faktor-faktor lain yg
	sudah terdapat.

Validator

Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.

NIP : 19810702 200501 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Aji Suryo Riyanto

NIM : 13601244033

Prodi : PJKR

Judul TAS : “Kontribusi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Nilai Materi Permainan Sepakbola Siswa IPA Kelas XI SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta , 22 Februari 2017

Menerangkan



Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd.

LAMPIRAN 9

(Dokumentasi)

Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Foto 1. Siswa laki-laki kelas XI IPA 2 sedang mengisi lembar angket uji coba instrumen



Foto 2. Siswa perempuan kelas XI IPA 2 sedang mengisi lembar angket uji coba instrumen



Foto 3. Keseluruhan siswa kelas XI IPA 3 sedang mengisi lembar angket uji coba instrumen

Dokumentasi Penelitian



Foto 4. Siswa laki-laki kelas XI IPA 1 sedang mengisi lembar angket penelitian



Foto 5. Siswa perempuan kelas XI IPA 5 sedang mengisi lembar angket penelitian



Foto 6. Siswa perempuan kelas XI IPA 4 sedang mengisi lembar angket penelitian



Foto 7. Keseluruhan siswa kelas XI IPA 4 sedang mengisi lembar angket penelitian



Foto 8. Foto profil SMA N 1 Sewon